

**ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA
UNTUK MEMILIH BERKARIR DI PERBANKAN SYARIAH**

(Studi Kasus: Mahasiswa Perbankan Syariah UIN

Walisongo Semarang Angkatan 2019-2020)

SKRIPSI

Disusun untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat

Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata S.1

dalam Ilmu Perbankan Syariah



MUCHIBATUL CHUSNA

1905036095

**PRODI S1 PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG**

2023

DEKLARASI

Dengan penuh kejujuran dan tanggung-jawab, penulis menyatakan bahwa skripsi ini tidak berisi materi yang pernah ditulis oleh orang lain atau diterbitkan. Skripsi ini tidak berisi satupun pikiran-pikiran orang lain, kecuali informasi pemikiran itu sudah saya kutip sebagai aturam yang terdapat dalam referensi sebagai rujukan.

Semarang, 15 Mei 2023

Deklarator



Muchibatul Chusna

NIM. 1905036095

LEMBAR PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
JL. Prof. Dr. H. Hamka Kampus 3 Ngaliyan Semarang 50185. Telp./Fax. : (024) 7608454
Website : www.febi.walisongo.ac.id, Email : febi@walisongo.ac.id

PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini :

Nama : Muchibatul Chusna
NIM : 1905036095
Jurusan : S1 Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul : Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Untuk Memilih Berkarir di Perbankan Syariah (*Studi Kasus: Mahasiswa Perbankan Syariah UIN Walisongo Semarang Angkatan 2019-2020*)

Telah di ujikan dalam sidang *munaqosyah* oleh Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang dan dinyatakan LULUS pada tanggal :

07 Juni 2023

Dan dapat diterima sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata 1 tahun akademik 2022/2023

Semarang, 11 Juni 2023

DEWAN PENGUJI

Ketua Sidang,

Dr. Setyo Budi Hartono, M.Si
NIP. 198511062015031007

Penguji Utama I,

Singgih Muheramtohad, M.E.I
NIP. 198210312015031003

Pembimbing I,

Fajar Adhitva, S.Pd., M.M.
NIP. 198910092015031003

Sekretaris Sidang,

Septiana Na'afi, M.S.I
NIP. 198909242019032018

Penguji II,

Riska Wijavanti, M.H
NIP. 199304082019032019

Pembimbing II,

Septiana Na'afi, M.S.I
NIP. 198909242019032018



NOTA PEMBIMBING



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

*Jl. Prof. DR. Hamka Kampus III Ngaliyan, Telp/Fax (024) 7608454 Semarang 50185
Website : febl.walisongo.ac.id - Email : febl@walisongo.ac.id*

Nomor : 2418/Un.10.5/D.1/TA.00.01/7/2022 29 Juli 2022
Lampiran : -
Hal : Penunjukan menjadi Dosen Pembimbing Skripsi

Kepada Yth.
Fajar Adhitya, MM
Dosen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
UIN Walisongo
Di Semarang

Assalamualaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan pengajuan proposal tugas akhir mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Muchibatul Chusna
NIM : 1905036095
Program Studi : S1 Perbankan Syariah
Judul Skripsi : ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA DALAM MEMILIH BERKARIR DI PERBANKAN SYARIAH (Studi Kasus: Mahasiswa Perbankan Syariah UIN Walisongo Semarang)

Maka, kami berharap kesediaan Saudara untuk menjadi Pembimbing I penulisan skripsi mahasiswa tersebut, dengan harapan :

1. Topik yang kami setuju masih perlu mendapat pengarahannya Saudara terhadap judul, kerangka pembahasan dan penulisan.
2. Pembimbingan dilakukan secara menyeluruh sampai selesainya penulisan tugas akhir.

Untuk membantu tugas saudara, maka bersama ini kami tunjuk sebagai Pembimbing II saudara Septiana Na'afi, SHL., MSI..

Demikian, atas kesediaan Saudara diucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.



Tembusan :

1. Pembimbing II
2. Mahasiswa yang bersangkutan

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Lamp : 4 (empat) eks

Hal : Naskah Skripsi

An. Sdr. Muchibatul Chusna

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Walisongo Semarang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.
Setelah saya meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, bersama ini saya kirinl naskah skripsi saudara:

Nama : Muchibatul Chusna

Nomor Induk : 1905036095

Judul : Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Untuk Memilih Berkarir di Perbankan Syariah (*Studi Kasus: Mahasiswa Perbankan Syariah UIN Walsiongo Semarang Angkatan 2019-2020*)

Dengan ini saya mohon kiranya skrpsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian harap menjadi maklum.

Wassalamu•alaikum Wr. Wb.

Semarang, 17 Mei 2023

Pembimbing I



Faiar Adhitya, S.Pd., M.M
NIP. 198910092015031003

Lamp : 4 (empat) eks

Hal : Naskah Skripsi

An. Sdr. Muchibatul Chusna

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Walisongo Semarang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah saya meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, bersama ini saya kirinl naskah skripsi saudara:

Nama : Muchibatul Chusna

Nomor Induk : 1905036095

Judul : Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Untuk Memilih Berkarir di Perbankan Syariah (*Studi Kasus: Mahasiswa Perbankan Syariah UIN Walsiongo Semarang Angkatan 2019-2020*)

Dengan ini saya mohon kiranya skrpsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian harap menjadi maklum.

Wassalamu•alaikum Wr. Wb.

Semarang, 17 Mei 2023

Pembimbing II



Septiana Nana Na'afi, M.S.I

NIP. 198909242019032018

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, puji syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat, berkat, taufik, serta hidayah-Nya. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada baginda Nabi Besar Muhammad SAW beserta keluarga serta seluruh sahabatnya yang senantiasa mendukung perjuangan beliau dalam menegakan Islam di bumi Allah ini. Dengan segala ketulusan hati skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua saya, Bapak Mahmuloh dan Ibu Muji Hartati yang selalu mengajarkan kebaikan dalam keluarganya tanpa mengenal lelah, serta tak pernah berhenti mendidik dan mendoakan yang terbaik untuk keluarga dan anak-anaknya.
2. Kakak dan adik yang ku sayangi terima kasih atas semangat yang telah kalian berikan serta doa kalian yang selalu menyertai saya selama ini.
3. Segenap teman-teman perbankan syariah angkatan 2019 yang tidak dapat saya sebut satu per satu terimakasih selalu memberikan saya dukungan.

MOTTO

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا

“Allah tidak akan membebani seseorang itu melainkan sesuai dengan kesanggupannya.....”

(Al-Baqarah ayat 286).

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Segala puja dan puji syukur kita panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan nikmat, rahmat, dan karunia-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan tugas akhir skripsi yang berjudul **“Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa untuk Memilih Berkarir di Perbankan Syariah”** Serta tak lupa shalawat serta salam kita haturkan kepada uswah, qudwah kita Nabi Muhammad SAW, kepada keluarganya, sahabatnya juga kepada pengikutnya sampai akhir dunia ini.

Penulian karya tulis ilmiah skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada program studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Walisongo Semarang. Dalam penyusunan dan penulisan skripsi ini banyak pihak yang terlibat dalam memberikan bimbingan dan arahan, serta kritik saran kepada penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan tugas akhir ini. Maka dari itu dengan kerendahan hati dan keikhlasan, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Imam Taufiq M.Ag., selaku Rektor UIN Walisongo Semarang.
2. Bapak Dr. H. Muhammad Saifullah, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Walisongo Semarang.
3. Ibu Heny Yuningrum, SE., M.Si selaku Ketua Jurusan S1 Perbankan Syariah UIN Walisongo Semarang.
4. Ibu Kartika Marella Vanni, M.E selaku wali dosen penulis yang telah memberikan arahan.
5. Bapak Fajar Adhitya, S.Pd., M.M. selaku Pembimbing I yang telah memberikan arahan, bimbingan, kritik, saran dan waktu kepada penulis skripsi ini.

6. Ibu Septiana Na'afi, M.S.I. selaku Pembimbing II yang telah memberikan arahan, bimbingan, kritik, saran dan waktu kepada penulis skripsi ini.
7. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama menuntut ilmu di kampus.
8. Kedua orang tua, saudara, dan keluarga besar yang telah memberikan doa, semangat, dorongan, dan motivasi sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.
9. Rahma Kurnia Salma yang telah menjadi teman, sahabat, alias *my 911*, yang selalu ada dan menemani dikala senang maupun sedih. Terima kasih secara tidak langsung telah memberikan pelajaran bahwa kasih sayang dan kepedulian merupakan hal utama. *I should to say* kamu akan selalu melekat pada ruang kecil di hati ini. Selamanya.
10. M. Rizki Ananda yang selalu memberi semangat dan selalu ada serta menemani dan mensupport saya dalam mengerjakan skripsi ini.
11. Sahabat-sahabat yang selalu mendukung, motivasi serta doa kepada penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi dengan lancar.
12. Teman-teman jurusan S1 Perbankan Syariah UIN Walisongo Semarang angkatan 2019, khususnya PBAS-C terima kasih atas kebersamaan dan kenangan indah selama penulis menempuh pendidikan.

Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Penulis sadar skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Dengan kerendahan hati dan keikhlasan penulis berharap dengan segala kekurangan yang ada pada skripsi ini mampu menjadi bahan pembelajaran generasi berikutnya agar mampu menyusun skripsi dengan baik dan benar.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Semarang, 15 Mei 2023

Penulis



Muchibatul Chusna

TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi huruf-huruf Arab Latin dalam skripsi ini berpedoman pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/Untuk1987. Penyimpangan penulisan kata sandang (al-) disengaja secara konsisten agar sesuai teks Arabnya.

ا	A	ط	ṭ
ب	B	ظ	ẓ
ت	T	ع	‘
ث	ṣ	غ	G
ج	J	ف	F
ح	ḥ	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Ẓ	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	ه	H
ش	Sy	ء	‘
ص	ṣ	ي	Y
ض	ḍ		

Bacaan Madd:

ā = a panjang

ī = I panjang

ū = u panjang

Bacaan Diftong:

a = و أ

ai = ي أ

iy = ا

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh pengetahuan perbankan syariah, tingkat religiusitas, pertimbangan pasar kerja, dan penghargaan finansial terhadap minat mahasiswa untuk memilih berkarir di perbankan syariah. Metode pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner yang disebarikan kepada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang prodi Perbankan Syariah Angkatan 2019-2020 dalam penelitian ini sebanyak 236 mahasiswa. Jumlah mahasiswa yang dijadikan sampel dalam penelitian ini sebanyak 148 mahasiswa. Data yang diperoleh kemudian diolah dengan menggunakan alat bantu SPSS versi 25. Analisis ini meliputi uji kualitas data (validitas dan reliabilitas), uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, dan uji hipotesis (Uji t, Uji F, Uji Koefisien Determinasi (R^2)).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan perbankan syariah dan penghargaan finansial berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa untuk memilih berkarir di bank syariah karna diketahui nilai sig. < 0,05. Sedangkan tingkat religiusitas dan pertimbangan pasar kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa untuk memilih berkarir di perbankan syariah. Hal ini diketahui dari nilai sig. > 0,05. Pengujian yang dilakukan secara simultan menunjukkan bahwa seluruh variabel secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat untuk memilih berkarir di bank syariah.

Kata Kunci : Pengetahuan Perbankan Syariah, Tingkat Religiusitas, Pertimbangan Pasar Kerja, Penghargaan Finansial.

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the effect of Islamic banking knowledge, level of religiosity, market considerations, and financial rewards on student interest in choosing a career in Islamic banking. The data collection method was carried out through a questionnaire distributed to students of the Faculty of Economics and Islamic Business, UIN Walisongo Semarang, Sharia Banking Study Program class of 2019-2020 in this study as many as 236 students. The number of students sampled in this study was 148 students. The data obtained is then processed using SPSS version 25. This analysis includes data quality tests (validity and reliability), classical assumption tests, multiple linear regression analysis, and hypothesis testing (t test, F test, Determination Coefficient Test (R^2)).

The results showed that Islamic banking knowledge and financial rewards have a significant effect on students' interest in choosing a career in Islamic banking because it is known that the sig value. $< 0,05$. While the level of religiosity and labor market considerations have no significant effect on student interest in choosing a career in Islamic banking. This is known from the sig value. $> 0,05$. Tests conducted simultaneously show that all variables simultaneously have a significant effect on interest in choosing a career in Islamic banking.

Keywords: Islamic Banking Knowledge, Level of Religiosity, Market Considerations, Financial Rewards.

DAFTAR ISI

NOTA PEMBIMBING	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iv
LEMBAR PENGESAHAN	ii
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN.....	vi
DEKLARASI.....	i
KATA PENGANTAR.....	viii
TRANSLITERASI ARAB LATIN	x
ABSTRAK	xi
ABSTRACT	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR TABEL.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	10
1.3 Tujuan Penelitian	11
1.4 Manfaat penelitian.....	12
1.5 Sistematika Penulisan.....	13
BAB II TINJAUAN TEORI.....	14
2.1 Landasan Teori.....	14
2.1.1 Teori Perilaku Terencana (Teory Of Planned Behavior)	14
2.1.2 Sumber Daya Manusia	16

2.1.3 Minat Mahasiswa untuk Memilih Berkarir di Perbankan Syariah.....	21
2.1.4 Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Minat.....	24
2.1.5 Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa untuk Memilih Berkarir di Perbankan Syariah	25
2.2 Penelitian Terdahulu	32
2.3 Kerangka Pemikiran.....	37
2.4 Hipotesis Penelitian.....	38
BAB III METODE PENELITIAN	39
3.1 Jenis Penelitian.....	39
3.2 Lokasi Penelitian.....	39
3.3 Populasi dan Sampel	39
3.4 Metode Pengumpulan Data	40
3.5 Metode Analisis Data	41
3.6 Definisi Operasional Variabel.....	45
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	48
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	48
4.1.1 Sejarah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.....	48
4.1.2 Visi Misi, dan Tujuan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.....	51
4.2 Analisis Deskriptif	53
4.2.1 Karakteristik Responden	53
4.3 Hasil Uji Kualitas Data	54
4.3.1 Uji Validitas	54
4.3.2 Uji Reliabilitas	56
4.4 Uji Asumsi Klasik.....	57
4.5 Uji Regresi Linear Berganda.....	62

4.6 Uji Hipotesis.....	64
4.7 Pembahasan Hasil Penelitian	67
BAB V PENUTUP	72
5.1 Kesimpulan	72
5.2 Saran.....	73
DAFTAR PUSTAKA	75
LAMPIRAN.....	82
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	103

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Score Islamic Finance Country Index	2
Gambar 1. 2 Outlook Industri Jasa Keuangan Perbankan Syariah	3
Gambar 1.3 Perkembangan Penerimaan Mahasiswa Perbankan Syariah	7
Gambar 2.1 Analisis Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa untuk Memilih Berkarir di Perbankan Syariah	37
Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas menggunakan Grafik Histogram.....	58
Gambar 4.2 Hasil Uji Normalitas menggunakan P-Plot	58
Gambar 4.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas	61

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Kebutuhan Tenaga Kerja Perbankan Syariah di Indonesia.....	4
Tabel 1.2 Pra-Survey Terkait Minat Mahasiswa Dalam Memilih Berkarir Di Perbankan Syariah.....	4
Tabel 1.3 Latar Belakang Pendidikan Pegawai Bank Syariah.....	6
Tabel 2. 1 Previous Research	32
Tabel 3.1 Definisi Operasional	46
Tabel 4.1 Jenis Kelamin	53
Tabel 4.2 Usia	53
Tabel 4.3 Angkatan	54
Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas.....	55
Tabel 4.5 Hasil Uji Reliabilitas.....	57
Tabel 4.6 Hasil Statistitik.....	57
Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas menggunakan One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test.....	59
Tabel 4.8 Hasil Uji Multikolinearitas.....	60
Tabel 4.9 Hasil Uji Park.....	62
Tabel 4.10 Hasil Uji Regresi Linear Berganda	62
Tabel 4.11 Hasil Uji t.....	64
Tabel 4.12 Hasil Uji F.....	66
Tabel 4.13 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	67

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan ekonomi suatu negara saling terkait dengan sektor perbankan. Bank sendiri merupakan suatu lembaga yang bertindak sebagai penampung uang dari masyarakat dan menyalurkannya kepada masyarakat. Berdasarkan UU No. 10 Tahun 1998, bank dibagi menjadi dua kategori berdasarkan cara kerjanya, yakni bank konvensional berdasarkan prinsip bunga dan bank syariah berdasarkan prinsip hukum Islam. Bank syariah meliputi Bank Umum Syariah (BUS), Unit Usaha Syariah (UUS) dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS).¹

Perkembangan industri keuangan syariah dari tahun ke tahun semakin pesat, baik dari sisi industri perbankan maupun non-bank. Berkembangnya industri keuangan syariah tentunya perlu dibarengi dengan infrastruktur yang kuat dan personel yang berpengetahuan luas dengan pengalaman bisnis syariah. Berdasarkan Laporan Otoritas Jasa Keuangan per Mei 2022, bahwa total aset perbankan syariah berhasil tumbuh menjadi Rp. 774,68 triliun, Dana Pihak Ketiga mencapai Rp. 591,97 triliun, dan PyD mencapai Rp. 483,81 T.²

Selain itu, Indonesia menduduki peringkat pertama pada *Islamic Finance Country Index* (IFCI) dalam *Global Islamic Finance Report* (GIFR) tahun 2021. Hal ini sebagian besar disebabkan karena Indonesia memiliki sektor keuangan sosial Islam yang paling dinamis secara global. Dalam konteks nasional dan internasional, IFCI merupakan pemeringkatan keadaan perbankan dan keuangan syariah di berbagai negara. Sehubungan dengan itu, Bank Indonesia terus berupaya mendorong pertumbuhan sektor keuangan sosial syariah, mendukung pengembangan FinTech, dan

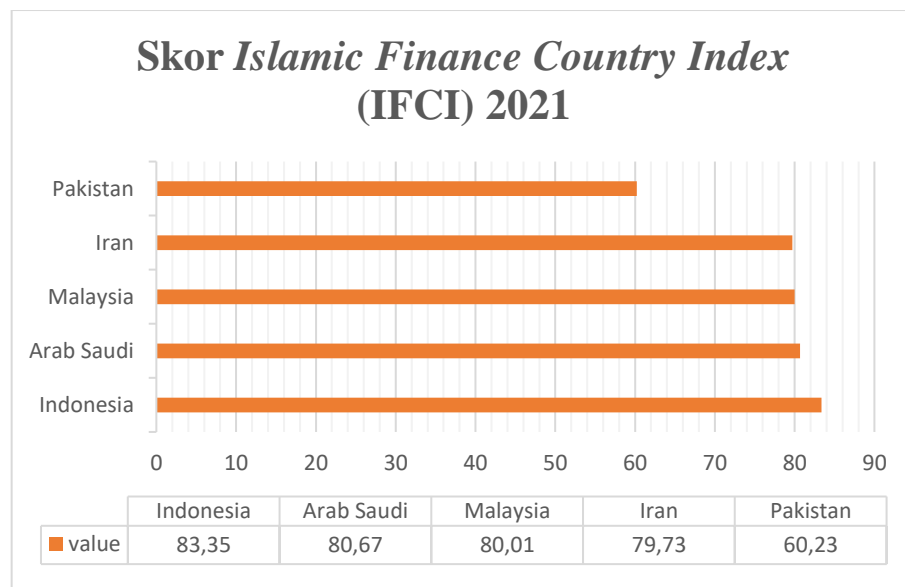
¹ Khotibul Umam dan Setiawan Budi Utomo, *Perbankan Syariah* (Yogyakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2015). h. 1

² Otoritas Jasa Keuangan, 'Statistik Perbankan Syariah Mei 2022', <https://www.ojk.go.id/Id/Kanal/Syariah/Data-Dan-Statistik/Statistik-Perbankan-Syariah/Pages/Statistik-Perbankan-Syariah---Maret-2022.aspx>, 2022.

pembiayaan ramah lingkungan, yang keseluruhan diantisipasi untuk mendorong keinginan agar mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan (*Sustainable Development Goals*). Dalam kaitan ini, Komite Nasional Ekonomi dan Keuangan Syariah (KNEKS) berperan penting dalam mendorong perbankan dan keuangan syariah semakin dikenal di industri jasa keuangan syariah global.

Siaran pers Komite Ekonomi dan Keuangan Syariah Nasional menunjukkan keberhasilan Indonesia yang menduduki peringkat Pertama dari 42 negara dengan total nilai *Islamic Finance Country Index* (IFCI) sebesar 83,35. Industri jasa keuangan syariah global yang menjadi indikator penilaian meliputi perbankan syariah, pasar modal syariah, takaful dan reasuransi, keuangan mikro syariah, hingga perusahaan financial technology syariah. Di tahun 2021, berbagai faktor dinilai turut mendukung keberhasilan Indonesia menduduki peringkat pertama.³

Gambar 1. 1 Score Islamic Finance Country Index



Sumber : Global Islamic Finance Report, 2021

³Departemen Komunikasi, 'INDONESIA RAIH PERINGKAT PERTAMA ISLAMIC FINANCE COUNTRY INDEX (IFCI) PADA GLOBAL ISLAMIC FINANCE REPORT 2021', *Indonesia, Bank* <[2](https://www.bi.go.id/id/publikasi/ruang-media/news-release/Pages/sp_2328321.aspx#:~:text=Indonesia%20meraih%20peringkat%20pertama%20Islamic,antara%20seluruh%20negara%20di%20dunia.>>.</p>
</div>
<div data-bbox=)

Data pada gambar grafik 1.1 tersebut diatas tidak diikuti dengan peningkatan jumlah *market share* perbankan syariah secara signifikan. Pada September 2021, OJK melaporkan perbankan syariah Indonesia masih memegang *marketshare* sebesar 6,52%, dibandingkan *marketshare* bank konvensional sebesar 93,48%. Situasi ini secara jelas menampilkan perbandingan *marketshare* yang sangat miring antara Bank Syariah dengan bank Konvensional. Selanjutnya, market share perbankan syariah Indonesia per Agustus 2022 mencapai 7,03% dan tentu saja mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya. *Market share* tersebut tercatat dengan komposisi industri yang terdiri 13 BUS, 20 UUS, dan 166 BPRS.⁴

Gambar 1. 2 Outlook Industri Jasa Keuangan Perbankan Syariah



Sumber : knks.go.id

Melihat realita pesatnya ekspansi industri keuangan syariah, Indonesia secara keseluruhan mengalami peningkatan permintaan akan tenaga profesional perbankan syariah dan diharapkan mampu meningkatkan angka *market share* yang lebih tinggi. Untuk membuat angka *market share* tumbuh tinggi tentunya perlu didukung oleh keunggulan SDM (*bankir*). Konsep SDM unggul dalam perbankan syariah memiliki tiga komponen yaitu *mentalitas* (gaya berpikir), *kompetensi* (pengetahuan, keterampilan, dan

⁴Agatha Olivia Victoria, 'OJK Catat Pasar Pangsa Perbankan Syariah Capai 7,03% per Agustus', *Antara News* <<https://www.antarane.ws.com/berita/3177193/ojk-catat-pangsa-pasar-perbankan-syariah-capai-703-persen-per-agustus>>.

bakat), dan karakter (*Shiddiq* (benar), *amanah* (berintegritas), *fathanah* (profesional), dan *tabligh* (komunikatif)).⁵

Tabel 1. 1 Kebutuhan Tenaga Kerja Perbankan Syariah di Indonesia

	2018	2019	2020	2021	Jan 2022
BPRS	4.917	6.620	6.750	6.964	7.005
UUS	4.956	5.186	5.326	5.590	5.590
BUS	49.516	49.654	50.212	50.708	50.708
Total	59.389	61.460	62.288	63.262	63.303

Sumber : Statistik Perbankan Syariah, Januari 2022

Data yang disajikan pada Tabel 1.1 menunjukkan bahwa terdapat kebutuhan yang kuat akan tenaga profesional perbankan syariah di Indonesia yang berdampak pada terbukanya lowongan pekerjaan. Ini merupakan kesempatan besar bagi lulusan universitas, khususnya mahasiswa perbankan syariah untuk berkontribusi. Banyak bank syariah mencari lulusan baru untuk berpartisipasi dalam pembangunan dan pengembangan perusahaan. Hal ini diharapkan akan memberikan gambaran kepada mahasiswa dan meningkatkan minat mereka untuk memilih karir di perbankan syariah.

Berikut ini adalah hasil pra-survey yang dilakukan kepada 30 mahasiswa dari prodi Perbankan Syariah UIN Walisongo Semarang pada 16 Februari 2023.

Tabel 1. 2 Pra-Survey Terkait Minat Mahasiswa Untuk Memilih Berkarir Di Perbankan Syariah

No.	Pertanyaan	Ya	Tidak
1.	Apakah Anda memiliki perencanaan untuk karir anda setelah lulus kuliah?	29 Orang	1 Orang
2.	Apakah Anda berminat berkarir di Perbankan Syariah	11 Orang	19 Orang

Sumber : Data Pra survei diolah, 2023

Hasil yang tertera pada Tabel 1.2 diatas menunjukkan bahwa terdapat 29 dari 30 orang menyatakan memiliki perencanaan karir setelah lulus,

⁵Trimulanto, 'Penerapan Pengembangan Sumber Daya Manusia Islami Pada Unit Usaha Syariah', *Cakrawala: Jurnal Studi Islam*, 2018, h. 22.

kemudian hanya ada sebelas dari tiga puluh orang yang menyatakan berminat untuk memilih karir di Perbankan Syariah, selanjutnya yang lain ingin berkarir di bidang lain yang tidak terkait dengan program studi. Berdasarkan pra-survey ini dapat ditarik kesimpulan bahwa masih banyak mahasiswa Perbankan Syariah yang tidak berminat untuk berkarir di Bank Syariah. Lulusan Perbankan Syariah seharusnya lebih banyak yang berminat untuk berkarir di Perbankan Syariah karena permintaan akan kebutuhan tenaga kerja profesional syariah di Bank Syariah yang relatif masih tinggi.

Organization for Economic Co-operation Development (OECD) menyebutkan bahwa pada tahun 2020 Indonesia menjadi negara dengan jumlah alumni terbanyak kelima di dunia. Data tersebut merupakan proyeksi upaya Indonesia dalam meningkatkan jumlah lulusan perguruan tinggi setiap tahunnya. Di sisi lain, penyerapan lulusan sarjana di Indonesia relatif lambat. Lambatnya penyerapan lulusan sarjana ke dunia kerja antara lain disebabkan oleh kualitas lulusan yang tidak sesuai dengan kebutuhan dunia kerja. OECD juga menemukan bahwa lulusan perguruan tinggi Indonesia gagal memenuhi kebutuhan pasar.⁶ Hal ini memiliki makna bahwa lulusan sarjana juga harus memiliki etos kerja, motivasi yang tinggi, kreatif dan inovatif, serta mampu menyesuaikan keterampilan dan keahliannya sesuai dengan kebutuhan dunia kerja. Sekitar 90% pegawai bank syariah tidak memiliki latar belakang pendidikan ekonomi atau perbankan syariah, menurut data Bank Indonesia. Tentu saja, fakta ini bisa menjadi bumerang karena mempengaruhi kualitas industri 'syariah' yang ada. Selain itu, berdasarkan Kajian Transformasi Perbankan Syariah yang disusun Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tahun 2020, terdapat beberapa isu strategis yang masih menghambat percepatan pertumbuhan bisnis perbankan syariah, antara lain belum adanya diferensiasi model bisnis yang

⁶ 'OECD Multilingual Summaries Education at a Glance 2019', *OECD Publishing*, 2019, p. OECD Multilingual Summaries Education at a Glance <<https://www.oecd-ilibrary.org/sites/361a8b72id/index.html?itemId=/content/component/361a8b72-id>>.

signifikan, kualitas dan kuantitas SDM yang kurang optimal serta teknologi informasi yang masih tertinggal dari Bank Konvensional.⁷

Tabel 1. 3 Latar Belakang Pendidikan Pegawai Bank Syariah (dalam presentase)

Tahun	SLTA	D3	S1 Ekonomi	S1 Hukum	S1 Fisiologi	S1 Pertanian	S1 Teknik	S1 Syariah	S2
2019	6,2	18,7	38	6,2	5,2	4,9	7,6	9,1	4,1
2020	5,3	12,1	39,1	7,2	6,8	6,3	9,2	8,6	5,3

Sumber : Statistik Perbankan Syariah, 2020

Tabel 1.3 menjelaskan bahwa input pegawai perbankan syariah didominasi oleh mahasiswa lulusan non syariah. Disamping itu, latar belakang pendidikan ekonomi persentasenya lebih besar, tetapi mahasiswa lulusan lain juga dipastikan memiliki peluang yang sama untuk memasuki dunia kerja perbankan syariah. Oleh karena itu, mahasiswa program studi Perbankan Syariah harus memiliki pengetahuan yang mendalam, soft skill, dan technical skill yang diperoleh tidak hanya dari perkuliahan tetapi juga melalui pengalaman magang.

Menyikapi permasalahan di atas, peran perguruan tinggi menjadi sangat penting, dalam hal pembinaan, atau pemberian solusi terbaik agar mahasiswa dapat menentukan keputusan karirnya.⁸ Perguruan tinggi harus mampu melahirkan *Human Capital* yang berkualitas. *Human capital* adalah aset individu yang memiliki pengetahuan, pengalaman, keterampilan, sikap, nilai, dan kapasitas yang memiliki nilai tambah bagi organisasi atau lingkungannya. Agar *human capital* terbentuk dengan baik, maka perguruan tinggi memiliki peran yang paling dominan sebagai pencetak *human capital*. Program studi Perbankan Syariah diciptakan oleh Fakultas

⁷ Otoritas Jasa Keuangan, 'Roadmap Pengembangan Perbankan Indonesia 2020-2025', *Departemen Penelitian Dan Pengaturan Perbankan Otoritas Jasa Keuangan*, 2020, 1-34.

⁸ Nurhidayati Nurhidayati and Dyan Tri Utari, 'Model Intensi Kewirausahaan Dengan Pertimbangan Pasar Kerja, Dukungan Sosial, Dan Self Efficacy Terhadap Pengambilan Keputusan Karir', *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 19.2 (2018), 111.

Ekonomi dan Bisnis Islam di UIN Warisongo Semarang. Sebagai bagian dari proses pendidikan menanamkan sikap, pemikiran dan perilaku yang sesuai dengan syariat Islam serta memberikan ilmu praktek untuk pelatihan menjadi seorang bankir yang tentu saja dapat memberikan peluang karir bagi mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah di masa mendatang. Perlu diketahui bahwa jumlah mahasiswa yang diterima di program perbankan syariah telah meningkat secara signifikan setiap tahunnya, yang telah tersaji pada diagram berikut :

Gambar 1.3



Sumber : Data Primer yang diolah, 2022

Pengetahuan Perbankan Syariah, Tingkat Religiusitas, pertimbangan Pasar kerja, dan Penghargaan Fimnansial merupakan beberapa faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa untuk memilih berkarir di perbankan syariah. Menurut Pudjawidjana (dalam Ahmad Fauzi dkk), *Pengetahuan* adalah reaksi manusia terhadap rangsangan oleh alam sekitarnya melalui kontak benda dengan panca indera, kemudian pengetahuan adalah hasil kontak benda dan indera.⁹ Sebagai calon *banker* harus mempunyai pengetahuan yang layak tentang sumber nilai bisnis syariah, seperti prinsip syariah, paradigma transaksional syariah, dan peraturan perbankan syariah. Pengembangan Standar Kurikulum Perbankan Syariah dan Standar

⁹ A F Abdurrahman, R R Julianti, and ..., 'Tingkat Pengetahuan Siswa Terhadap Pembelajaran Atletik Di MAN 1 Bekasi Pada Masa Pandemi Covid-19', *Jurnal Ilmiah Wahana ...*, 8.5 (2022).

Pembelajaran terkait Keterampilan Perbankan Syariah di Universitas memastikan bahwa mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah kompeten dan memiliki pengetahuan yang mendalam baik ekonomi maupun Perbankan Syariah untuk menghadapi dunia kerja.¹⁰ Dengan menuntaskan jenjang ini, mahasiswa diharapkan mampu mengenal antara kejujuran dan keunggulan sehingga mampu menjadi bankers yang tidak hanya memiliki pengetahuan teknis tetapi juga memahami dan menjunjung tinggi prinsip-prinsip Islam dalam kehidupan sehari-hari.¹¹

Dalam pemilihan karir tentu diiringi dengan sisi religiusitas pada diri seseorang. *Religiusitas* adalah sistem kompleks yang terdiri dari sikap, ritual, dan kepercayaan yang menghubungkan manusia dengan keberadaan sang illahi.¹² Sikap dan perilaku seseorang akan dipengaruhi oleh tingkat religiusitasnya karena setiap orang beragama pada tingkat tertentu, oleh karena itu semakin religius seseorang maka akan semakin baik pula perilakunya. Sejalan dengan itu, Indonesia mengalami peningkatan label gaya hidup "halal", yang memengaruhi keputusan berkarir individu. Termasuk ketika mahasiswa memilih untuk berkarir di perbankan yang dilabeli dengan menggunakan prinsip halal dalam kegiatannya, dimana yang dimaksud yaitu bank syariah yang menghindari sistem bunga dalam kegiatan operasionalnya.

Faktor *Pertimbangan Pasar Kerja* juga mempengaruhi seseorang dalam memilih berkarir, Karena semakin besar jumlah kebutuhan tenaga kerja maka semakin besar kesempatan kerja di bidang ini dan semakin besar penghargaan finansial yang diperoleh. *Penghargaan finansial* sendiri adalah kompensasi dalam bentuk uang yang yang dibayarkan sesuai dengan

¹⁰ Trimulanto. h. 32

¹¹ Endang Mintarja, Ahsin Abdul Wahab, and Uki Masduki, 'Hubungan Pengajaran Mata Kuliah Ekonomi Islam Terhadap Minat Mahasiswa Menabung Di Bank Syariah', *Hayula: Indonesian Journal of Multidisciplinary Islamic Studies*, 1.2 (2017), 189–208.

¹² Berima Ritonga and Esti Listiari, 'Kebermaknaan Hidup Mahasiswa Sekolah Tinggi Theologia Nazarene Indonesia Ditinjau Dari Tingkat Religiusitasnya', *Jurnal Psikologi*, 2.1 (2016).

posisi karyawan untuk berkontribusi pada pencapaian tujuan perusahaan. Penghargaan finansial adalah gaji yang diterima sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilakukan. Penghargaan finansial juga termasuk dalam pengendalian manajemen di perusahaan. Untuk memastikan bahwa karyawan mencapai kesuksesan perusahaan melalui tindakan mereka, manajemen memberikan penghargaan dalam bentuk gaji, bonus, dan tunjangan untuk memastikan karyawan puas dengan kinerjanya.¹³

Dalam penelitian Ali Mahsun Efendi (2018) yang berjudul Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa FEBI IAIN Salatiga Berkarir Di Bank Syariah memberikan hasil jika lingkungan keluarga dan penghargaan finansial secara parsial mempunyai pengaruh yang positif terhadap minat berkarir di banksyariah. Sedangkan pengalaman magang, dan tingkat religiusitas secara parsial berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap minat berkarir di bank syariah.¹⁴ Namun, dalam penelitian Rangga Mandhala Yuda (2019) yang berjudul Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Perbankan Syariah Febi IAIN Bengkulu Bekerja Di Perbankan Syariah memberikan kesimpulan dari faktor magang, lingkungan sosial, dan penghargaan finansial berpengaruh terhadap minat mahasiswa IAIN Bengkulu dalam memilih bekerja di perbankan syariah.¹⁵ Dalam penelitian Rofiq Kurnia Sandy (2019) yang berjudul Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Bekerja Di Perbankan Syariah studi kasus pada mahasiswa jurusan Akuntansi memberikan kesimpulan jika pertimbangan pasar kerja dan motivasi spiritual berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa berkarir di perbankan syariah. Sedangkan penghargaan finansial, dan

¹³ Rivai Veithzal, *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2011). h. 762

¹⁴ Ali Mahsun Efendi, 'Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Iain Salatiga Untuk Berkarir Di Bank Syariah', *Skripsi*, 2018.

¹⁵ Rangga Mandala Yudha, 'ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA PERBANKAN SYARIAH FEBI IAIN BENGKULU BERKARIR DI BANK SYARIAH' (IAIN BENGKULU, 2020).

lingkungan kerja tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa berkarir di perbankan syariah.¹⁶ Selanjutnya, penelitian Chynthia Candraning & Rifqi Muhammad (2017) dengan judul Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Bekerja Di lembaga Keuangan Syariah menunjukkan hasil dari variabel faktor pertimbangan pasar kerja, penghargaan finansial/gaji, lingkungan kerja, dan spiritualitas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa untuk bekerja di lembaga keuangan.¹⁷

Dalam penelitian ini akan dilaksanakan di Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang karna fenomena tentang rendahnya pemilihan karir pada mahasiswa Perbankan Syariah di Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang dari hasil pra survei yang sebelumnya sudah ditampilkan pada **tabel 1.2** tidak banyak mahasiswa yang berminat untuk berkarir di Bank Syariah.

Dari penjelasan latar belakang diatas dan adanya *gap research* dengan dari hasil penelitian terdahulu, kemudian peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan menggunakan judul “**ANALIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA UNTUK MEMILIH BERKARIR DI PERBANKAN SYARIAH**” (Studi Kasus: Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah UIN Walisongo Semarang Angkatan 2019-2020). Penelitian ini difokuskan pada faktor-faktor yang menarik mahasiswa untuk berkarir di bank syariah.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan sebelumnya, maka peneliti dapat merumuskan masalah yang meliputi:

¹⁶ Rofiq Kurnia Sandy, ‘Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berkarir Di Perbankan Syariah (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Magelang)’, *Universitas Muhammadiyah Malang*, 2019, 1–74.

¹⁷ Cynthia Candraning and Rifqi Muhammad, ‘Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Bekerja Di Lembaga Keuangan Syariah’, *Jurnal Ekonomi & Keuangan Islam*, 3.2 (2017), 90–98

1. Apakah Pengetahuan Perbankan Syariah berpengaruh terhadap minat mahasiswa UIN Walisongo Semarang Prodi Perbankan Syariah dalam memilih berkarir di Bank Syariah?
2. Apakah Tingkat Religiusitas berpengaruh terhadap minat mahasiswa UIN Walisongo Semarang Prodi Perbankan Syariah dalam memilih berkarir di Bank Syariah?
3. Apakah Pertimbangan Pasar Kerja berpengaruh terhadap minat mahasiswa UIN Walisongo Semarang Prodi Perbankan Syariah dalam memilih berkarir di Bank Syariah?
4. Apakah Penghargaan Financial berpengaruh terhadap minat mahasiswa UIN Walisongo Semarang Prodi Perbankan Syariah dalam memilih berkarir di Bank Syariah?
5. Apakah pengetahuan perbankan syariah, Tingkat religiusitas, Pertimbangan pasar kerja, dan Penghargaan Finansial secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam memilih berkarir di Bank Syariah?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan di atas, maka penelitian ini memiliki beberapa tujuan yang akan dicapai diantaranya :

1. Untuk mengetahui Pengetahuan Perbankan Syariah berpengaruh terhadap minat mahasiswa UIN Walisongo Semarang Prodi Perbankan Syariah dalam memilih berkarir di Bank Syariah.
2. Untuk mengetahui Tingkat Religiusitas Syariah berpengaruh terhadap minat mahasiswa UIN Walisongo Semarang Prodi Perbankan Syariah dalam memilih berkarir di Bank Syariah.
3. Untuk mengetahui Pertimbangan Pasar Kerja berpengaruh terhadap minat mahasiswa UIN Walisongo Semarang Prodi Perbankan Syariah dalam memilih berkarir di Bank Syariah.
4. Untuk mengetahui Penghargaan Financial berpengaruh terhadap minat mahasiswa UIN Walisongo Semarang Prodi Perbankan Syariah dalam memilih berkarir di Bank Syariah.

5. Untuk mengetahui Pengetahuan perbankan syariah, Tingkat religiusitas, Pertimbangan pasar kerja, dan Penghargaan Finansial secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam memilih berkarir di Bank Syariah.

1.4 Manfaat penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, yakni :

1. Bagi Peneliti
 - a. Untuk meningkatkan kemampuan peneliti dalam merespon permasalahan dalam kehidupan sehari-hari khususnya yang berkaitan dengan faktor apa saja yang mempengaruhi minat mahasiswa dalam memilih karir di Perbankan Syariah.
 - b. Sebagai dasar penerepan ilmu penelitian secara ilmiah.
2. Bagi Akademisi
 - a. Bagi mahasiswa/i dapat menjadi faktor pertimbangan untuk mengambil keputusan berkarir di perbankan syariah serta dapat memberikan gambaran bagi peneliti selanjutnya.
 - b. Bagi UIN Waliaongo Semarang khususnya prodi Perbankan Syariah agar penelitian ini menjadi informasi untuk lebih mengembangkan kualitas pengajaran dan membuat set kurikulum yang sesuai dengan sistem pendidikan perbankan syariah serta relevan dan mampu menghasilkan SDM yang sesuai dengan kebutuhan pasar kerja.
 - c. Bagi masyarakat umum diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan lebih mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa dalam memilih berkarir di perbankan syariah.
3. Bagi Bank Syariah
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi referensi untuk bank syariah dibidang rekrtumen Sumber Daya Manusia atau calon individu yang akan berkarir di Perbankan Syariah.

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk dapat memberikan gambaran mengenai penelitian ini dapat disusun sistematika pembahasan penulisan sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab I berisi tentang Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Sistematika Penulisan.

BAB II : TINJAUAN TEORI

Bab II berisi tentang Teori, Penelitian Terdahulu, Kerangka Pemikiran, Hipotesis Penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab III berisi tentang Jenis Penelitian, Lokasi Penelitian, Populasi dan Sampel, Metode Pengumpulan Data, Metode Analisis Data, dan Definisi Operasional Variabel.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab IV berisi tentang Hasil Analisis Deskriptif, Uji Kualitas Data (Validitas dan Reliabilitas), Hasil Uji Asumsi Klasik, Hasil Uji Regresi Linear Berganda, Hasil Pengujian Hipotesis, Pembahasan.

BAB V : PENUTUP

Bab V merupakan bagian akhir penelitian yang berisi penutup yang mencakup tentang kesimpulan dari seluruh penelitian, dan saran.

BAB II

TINJAUAN TEORI

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori Perilaku Terencana (Theory Of Planned Behavior)

Teori perilaku terencana merupakan pengembangan yang lebih komprehensif dari *theory of reasoned action* (TRA). *Theory of reasoned action* menyatakan bahwa niat untuk melakukan suatu tindakan dimotivasi oleh dua sumber yaitu aturan subjektif dan sikap perilaku.. Ajzen menambahkan teori yang belum ada dalam TRA, yaitu konsep *perceived behavioral control*. Dengan tambahan konsep *perceived behavioral control*, dilakukan upaya untuk dapat memahami batasan-batasan yang dimiliki oleh individu dalam melakukan perilaku tertentu.¹⁸

Theory of planned behavior teori yang mencakup tiga komponen yakni sikap tentang perilaku, norma subyektif, dan kontrol perilaku yang berinteraksi untuk menjadi penentu kepentingan apakah perilaku yang bersangkutan akan dilakukan atau tidak.¹⁹

Menurut Achmat komponen dalam *theory of planned behavior* adalah :

- 1) Sikap terhadap perilaku, komponen ini ditentukan menurut konsekuensi yang akan diperoleh seseorang dari suatu perilaku (*behavioral beliefs*). Keyakinan terkait dengan penilaian subjektif dan pemahaman diri serta pemahaman lingkungan seseorang. Dalam teorinya tentang *theory of planned behavior* Ajzen menjelaskan bagaimana keyakinan kita dapat memberikan pengaruh apabila kita menghubungkan perilaku antisipatif kita dengan keuntungan atau kerugian yang akan dihasilkan jika melakukan perilaku itu atau tidak. Diyakini bahwa sikap ini memiliki pengaruh langsung

¹⁸ I Ajzen, *The Theory Planned Behavior: Organizational Behavior and Human Decision Processes* (Amberst: Academica Press, 1991).

¹⁹ Ajzen.

terhadap perilaku dan dikaitkan dengan norma subyektif dan kontrol perilaku.

- 2) Norma Subjektif, Komponen ini diasumsikan sebagai fungsi dari keyakinan tertentu yang disetujui atau tidak disetujui seseorang untuk menampilkan suatu perilaku. Norma subyektif juga dipengaruhi oleh keyakinan karena hubungan antara sikap dan tindakan begitu deterministik. Perbedaannya adalah jika hubungan antara sikap dan tindakan merupakan fungsi dari keyakinan tentang tindakan yang harus dilakukan (keyakinan perilaku), norma subyektif diturunkan dari pendapat keyakinan terkait lainnya (keyakinan normatif) yang menjadi sebuah fungsi perilaku/sikap yang akan dilakukan.
- 3) Kontrol Perilaku, komponen ini diasumsikan bahwa individu memiliki kontrol penuh atas dirinya ketika tidak ada hambatan untuk menampilkan perilaku. Dalam keadaan sebaliknya, sama sekali tidak ada kemampuan untuk mengendalikan perilaku, karena kurangnya kesempatan, keterampilan atau sumber daya. Behavior control merujuk pada suatu posisi dimana seorang individu merasa bahwa apakah perilaku itu muncul atau tidak berada di bawah kendalinya.²⁰

Minat dan niat (niat) untuk melakukan suatu tindakan merupakan kecenderungan seseorang untuk memilih apakah akan melakukan suatu pekerjaan atau tidak. Niat ini mengukur sejauh mana seseorang memiliki sikap positif terhadap tindakan tertentu dan sejauh mana orang tersebut melakukan tindakan tertentu dengan dukungan orang lain yang berpengaruh dalam hidupnya.

Theory of Planned Behavior dapat memprediksi minat seseorang dalam memilih karir. Dengan mengetahui komponen sikap, norma subyektif dan kontrol persepsi mahasiswa terhadap minat memilih karir,

²⁰ Zakarija Achmat, 'Theory of Planned Behavior, Masihkah Relevan', *Jurnal Universitas Sumatera Utara*, 2, 2010, 1–20.

maka dapat diketahui minat mahasiswa untuk memilih karir di perbankan syariah.

2.1.2 Sumber Daya Manusia

2.1.2.1 Pengertian Sumber Daya Manusia

Sumber daya merupakan instrumen untuk mencapai suatu tujuan (*goals*) ataupun kapasitas untuk meraih peluang potensial. Sumber daya tidak hanya berhubungan dengan benda atau zat, melainkan memiliki tujuan praktis dalam mencapai suatu tujuan tertentu, seperti memuaskan keinginan.²¹ Secara global, dapat dibedakan menjadi dua jenis, yakni sumber daya manusia dan sumber daya non-manusia. Kedua sumber tersebut menunjukkan bahwa sumber daya manusia merupakan aset terpenting yang harus dimiliki dan diperhitungkan oleh setiap organisasi atau bisnis dalam mengelola sumber daya.²²

Grand theory dalam penelitian ini adalah sumber daya manusia atau sumber daya manusia. Dinyatakan bahwa Sumber Daya Manusia (SDM) adalah kemampuan suatu organisasi untuk mengandalkan sumber daya manusia untuk mempertahankan bisnisnya. Kualitas dan kuantitas SDM perusahaan menentukan keuntungan dan kerugiannya. Untuk dapat mengukur keberhasilan atau kegagalan suatu usaha maka diperlukan bakat, etos kerja yang kuat, kewirausahaan, kesehatan fisik dan mental yang prima, pengetahuan, keterampilan, dan kompetensi karena merupakan persyaratan SDM yang kompeten.²³

SDM didefinisikan sebagai gabungan individu terdiri dari keterampilan kognitif dan motorik.²⁴ Selain itu, Ardana, *et al.*, menyoroti bahwa SDM adalah kualitas manusia yang prospektif seperti kemampuan

²¹ Burhanuddin Yusuf and M Nur Rianto Al Arif, 'Manajemen Sumber Daya Manusia Di Lembaga Keuangan Syariah' (Rajawali Pers, 2015).

²² Meldona Meldona, *Manajemen Sumber Daya Manusia: Perspektif Integratif* (UIN-Maliki Press, 2009).

²³ W Wirawan, 'Manajemen Sumber Daya Manusia Indonesia', *Jakarta: PT Raja Grafindo Persada*, 2015.

²⁴ Muhammad Tho'in, 'Kompetensi Sumber Daya Manusia Bank Syariah Berdasarkan Prinsip-Prinsip Syariah Islam (Studi Kasus Pada BNI Syariah Surakarta)', *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 2.03 (2016).

untuk berpikir, berkomunikasi, bertindak, dan memiliki keyakinan moral saat membahas tugas teknik atau manajemen.²⁵ Kemampuan ini akan mempengaruhi sikap dan tindakan seseorang dalam mencapai tujuan pribadi dan sosialnya. Al Hasan & Maulana mengatakan bahwa SDM terdiri dari individu yang berpartisipasi, menawarkan gagasan, dan melaksanakan berbagai tugas dalam rangka memajukan tujuan suatu bisnis.²⁶ Menurut Imam Ghazali (dalam Al Hasan & Maulana), dalam perbankan syariah, SDM merupakan upaya yang dilakukan untuk menumbuhkan *market share* perusahaan dan mempertahankannya dalam kondisi prima, yaitu seperti yang diinginkan perusahaan.²⁷

Oleh karena itu, SDM merupakan salah satu faktor terpenting yang menentukan perkembangan perusahaan. SDM pada dasarnya terdiri dari orang-orang yang bekerja untuk perusahaan sebagai promotor, pemikir dan perencana untuk mencapai tujuan organisasi.

2.1.2.2 Peran Perguruan Tinggi dalam Menyiapkan Sumber Daya Manusia

Perlu adanya lembaga pendidikan yang dikhususkan untuk ekonomi syariah yang secara eksklusif melatih sumber daya manusia ekonomi syariah untuk menghasilkan SDM yang kompeten di sektor perbankan dan keuangan syariah secara menyeluruh dan tepat serta berintegritas tinggi. Salah satu lembaga yang bertugas menghasilkan sumber daya manusia keuangan syariah yang kompeten adalah perguruan tinggi.

Perguruan tinggi juga dikenal sebagai klinik keuangan islam karna memainkan peran penting dalam masyarakat. Hal ini bertujuan untuk membekali mahasiswa dengan pengetahuan dan pemahaman yang mahir dalam ushul fiqh atau fiqh muamalah serta ekonomi keuangan

²⁵ I K Ardana, N W Mujiati, and I W M Utama, 'Manajemen Sumber Daya Manusia . Graha Ilmu', 2014.

²⁶ Fahadil Amin Al Hasan and Muhammad Irfan Maulana, 'Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Insani Di Lembaga Keuangan Syariah Dalam Menghadapi Persaingan Global', *Sosio Didaktika: Social Science Education Journal*, 3.1 (2016), 27–36.

²⁷ Al Hasan and Maulana.

kontemporer.²⁸ Menurut Makhrus untuk mendapatkan sumber daya manusia syariah yang sesuai diperlukan upaya yang terpadu dan terorganisir dengan mempertimbangkan faktor-faktor berikut :

- 1) Pentingnya memilih kurikulum yang menggabungkan materi yang dapat diajarkan oleh para ahli di bidang ekonomi, keuangan, administrasi bisnis, ilmu syariah (hukum dan aplikasi), dan prinsip-prinsip etika dan moral (aqidah dan akhlak).
- 2) Aksesibilitas sumber belajar yang berkualitas, seperti seluruh perpustakaan, lab, dan buku ajar (bank, akuntansi, dll) yang memadai.
- 3) Ketersediaan tenaga kerja yang kompeten dan berkualitas.
- 4) Adanya program pendampingan atau pelatihan kejuruan, seperti on the-job training, vokasional training, dll, untuk meningkatkan kemahiran dalam berbagai keterampilan dan melaksanakan pekerjaan secara menyeluruh juga secara teknis.
- 5) Menghubungkan dan bekerja sama dengan organisasi keuangan syariah lainnya, seperti Otoritas Jasa Keuangan Syariah, Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI), Ikatan Ahli Ekonomi Islam (IAEI), dan Masyarakat dan Ekonomi Islam (MES), mengembangkan dan menghasilkan spesialis yang mampu memenuhi kebutuhan sektor keuangan syariah.²⁹

Berdasarkan pemaparan di atas, jelas bahwa salah satu faktor yang sangat menentukan dalam menghasilkan lulusan yang berkualitas adalah perguruan tinggi yang dituntut harus mampu menyusun strategi terbaik dengan menciptakan kurikulum yang sesuai dengan tuntutan pasar dan dapat mengintegrasikan teori dan praktik.

²⁸ Murtiadi Awaluddin, 'Penguatan Peran Perguruan Tinggi Islam Dalam Mendorong Pengembangan Lembaga Keuangan Syariah Di Indonesia', *Jurnal Iqtisaduna*, 4.2 (2018), 238–49.

²⁹ M Makhrus, 'Peran Perguruan Tinggi Dalam Mendorong Pengembangan Sumber Daya Insani Pada Lembaga Keuangan Syariah', *Islamadina: Jurnal Pemikiran Islam*, 2015, 52–66.

2.1.2.3 Kualifikasi, Kualitas, dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Syariah

Perbankan syariah memiliki banyak tanggungjawab, dan semua operasinya harus diatur oleh hukum Islam untuk memastikan bahwa Allah akan selalu menerima dan menyetujuinya. Oleh karena itu, SDM (bankir) di bank syariah diwajibkan memiliki strategi *character building* yang jelas berbeda dengan bank konvensional. Prinsip-prinsip dalam Islam harus menjadi way-of-life dan berfungsi sebagai kerangkadasar untuk bisnis. Budaya kapitalis-materialis dari sistem perbankan konvensional harus dikurangi.³⁰

Elvira menyampaikan untuk mengatasi permasalahan tersebut diatas, BI telah menetapkan persyaratan kualifikasi, kualitas dan kompetensi SDM Syariah diantaranya sebagai berikut :

- 1) Kualifikasi dan Kualitas Sumber Daya Manusia Syariah
 - Menguasai prinsip moral Islami, karena harus mampu merepresentasikan masyarakat dengan baik sebagai pelaku yang bergerak di sektor perbankan syariah.
 - Mengenal prinsip, tujuan, aturan dasar hukum positif yang berlaku serta hukum syariah (fiqh muamalah), serta penerapan transaksi (akad) dalam perekonomian dan perbankan syariah.
 - Memahami dengan baik tentang bagaimana lembaga keuangan Islam, termasuk bank dan non-bank, beroperasi dan bagaimana badan terkait (regulator, pengawas, badan hukum, konsultan) berinteraksi di sektor keuangan Islam.
 - Mempelajari berbagai bahasa, seperti Bahasa Arab, Bahasa Inggris, dan bahasa lainnya sebagai sumber ilmu.³¹
- 2) Kompetensi Sumber Daya Manusia syariah

³⁰ H Rahman Ambo Masse, 'Dewan Pengawas Syariah Dan Profesionalisme Sumber Daya Manusia', *DIKTUM: Jurnal Syariah Dan Hukum*, 16.2 (2018), 147–70.

³¹ Rini Elvira, 'Peran Perguruan Tinggi Ekonomi Islam Dalam Mempersiapkan Sumber Daya Manusia Syariah', *Al-Intaj*, 01.01 (2015), 52–62.

Menurut Fadude et al, kompetensi adalah dasar dari karakteristik seseorang yang menunjukkan pengetahuan profesional, pemikiran, keterampilan yang sudah ada sebelumnya, perilaku atau perilaku dalam karakteristik khusus dari kompetensi kontekstual dan dukungan selama periode waktu tertentu. Kompetensi meliputi berbagai hal antara lain :

a. *Basic Competencies* :

- Rasa Islam yang kuat
- Kejujuran moral
- Sikap profesional
- Kreativitas dan
- Ketelitian

b. *Manajerial Competencies* :

- Interaksi manusia
- Komunikasi
- Konseptual, logis, dan pemikiran kritis

c. *Functional Competencies (Skill)* :

- Kemahiran dalam perencanaan bisnis, penganggaran dan analisis keuangan
- Menguasai dasar-dasar ekonomi dan perbankan syariah.
- Kemahiran Komputer³²

Menurut Pratiwi & Cahyono, SDM yang kompeten harus menunjukkan karakteristik *kafaa'ah* (kemampuan melakukan suatu pekerjaan), *dependability* (keandalan dalam melakukan suatu pekerjaan) dan *himmattul ammal* (kepribadian yang baik dalam melakukan pekerjaan) dalam perspektif Islam.³³ Untuk

³² Fikri Djafar Fadude, Hendra N Tawas, and Jane G Poluan, 'Pengaruh Kepemimpinan, Budaya Organisasi, Dan Kompetensi Terhadap Kinerja Karyawan Pt. Bank Syariah Mandiri Cabang Bitung', *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 7.1 (2019).

³³ Shonia Lingga Pratiwi and Hendry Cahyono, 'Pengaruh Pendidikan Dan Pelatihan Terhadap Peningkatan Kualitas SDM Bank Syariah Pada Bank Syariah Mandiri KCP Lamongan', *Jurnal Ekonomi Islam*, 1.2 (2018), 145–53.

mencapainya, dibutuhkan pembinaan berdasarkan pada tiga aspek, yakni : 1) Karakter Islami, 2) Keterampilan, dan 3) Kerja sama tim dalam suatu organisasi.

Untuk dapat bersaing di dunia bisnis, sudah sewajarnya mahasiswa S1 Perbankan Syariah membekali diri dengan kualifikasi, kualitas, dan keterampilan untuk mengembangkan pemahaman yang mendalam tentang keuangan dan perbankan.³⁴ Selain itu, jika mahasiswa telah menyelesaikan pendidikan di tingkat yang lebih tinggi, maka akan lebih memungkinkan untuk menemukan atau mengharapkan kesempatan kerja yang lebih baik. Jika tidak ada minat pada individu yang ingin melakukan pekerjaan, maka individu tersebut tidak akan dapat menyelesaikannya dengan baik. Minat memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kesuksesan seseorang dalam profesi, pekerjaan, atau jabatan.³⁵ Dalam kasus ini, minat untuk berkarir di perbankan syariah semakin meningkat.

Minat serta perencanaan karir mahasiswa akan mendorong pergerakan para mahasiswa/i, termasuk mahasiswa yang terdaftar di Prodi Perbankan Syariah yang ingin berkarir di perbankan syariah. Selain itu, bagi civitas akademik penyusunan kurikulum standar perbankan syariah dan standar kajian yang berkaitan dengan kompetensi bankir syariah di perguruan tinggi harus disusun sedemikian rupa dalam merancang kurikulum, kegiatan kemahasiswaan, dan praktik pembelajaran yang diminati dan sesuai dengan minat mahasiswa dengan realitas tuntutan di pasar kerja.

2.1.3 Minat Mahasiswa untuk Memilih Berkarir di Perbankan Syariah

2.1.3.1 Pengertian dan Konsep

1) Minat

³⁴ Pratiwi and Cahyono.

³⁵ Arlin Novyenly Foerthiono and R Arja Sadjiarto, 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarier Sebagai Akuntan Publik Dengan Persepsi Etis Skandal Akuntansi Sebagai Variabel Intervening', *Tax & Accounting Review*, 4.2 (2014).

Minat diartikan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia sebagai kecenderungan yang kuat, perhatian, atau kesukaan terhadap sesuatu. Minat yakni suatu proses dimana seseorang menjadi tertarik pada sesuatu dan terus memperhatikannya dengan perasaan senang dan bahagia.³⁶ Minat memiliki tiga karakteristik yakni :

- a. Melalui minat sikap objektif dapat ditingkatkan.
- b. Minat adalah sesuatu yang menyenangkan dan berkembang dari suatu objek.
- c. Minat menghasilkan keinginan dan kegairahan untuk mencapai tujuan yang diinginkan.³⁷

Minat pada seseorang tidak hanya berkembang secara alami, melainkan dipengaruhi oleh faktor dari dalam serta faktor dari luar. Faktor dari dalam seperti emosional, persepsi, motivasi, bakat dan penguasaan pengetahuan dapat meningkatkan minat karna terdapat kesadaran dari diri sendiri dan tidak mendapat paksaan dari orang lain. Sedangkan faktor external seperti lingkungan keluarga, lingkungan sosial merupakan aspek yang dapat menumbuhkan minat seseorang karena adanya pengaruh dari orang lain dan lingkungan disekitarnya.³⁸

Berkarir adalah aspek utama dalam kehidupan manusia. Namun, tidak dapat disangkal bahwa setiap orang memilih nilai dan visi tentang apa yang terkandung dalam sebuah pekerjaan. Berkarir adalah segala usaha yang dilakukan seseorang untuk memenuhi kebutuhannya.³⁹

³⁶ Departemen Pendidikan dan Budaya, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2008).

³⁷ Mila Saraswati and Ida Widaningsih, 'Be Smart Ilmu Pengetahuan Sosial (Geografi, Sejarah, Sosiologi, Ekonomi)', *J. Grafindo Media Pratama. Bandung*, 2008.

³⁸ Anis Ardyani, 'Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Menjadi Guru Akuntansi Pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2010 Universitas Negeri Semarang', *Economic Education Analysis Journal*, 3.2 (2014).

³⁹ Nursrifida, 'SKRIPSI PENGARUH PENGETAHUAN MAHASISWA TENTANG PERBANKAN SYARIAH TERHADAP MINAT MENABUNG DI PERBANKAN SYARIAH', 2011.

2) Karir

Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) mendefinisikan karir sebagai pertumbuhan dan kemajuan seseorang dalam pekerjaan, status dan kehidupan.⁴⁰ Sedangkan Yendrawati mendefinisikan karir sebagai rencana untuk melanjutkan pada bidang pekerjaan yang diminati. Bergerak dalam artian memiliki hak lebih banyak uang, status, kekuasaan, dan prestise untuk menanamkan sikap dan tindakan tertentu.⁴¹

Remaja hingga usia 20 tahun biasanya dihadapkan pada pemilihan karir (*career choice*). Keadaan ini ditandai ketika seseorang sudah mulai untuk mengejar pendidikan, mengidentifikasi minat dan bakatnya sendiri, mengembangkan visinya, dan mencari pekerjaan yang sesuai dengan ketertarikannya serta bakatnya. Untuk mengambil keputusan berkarier dapat mencari informasi tentang berbagai macam profesi alternatif, mengembangkan persepsi tentang profesi, lalu menentukan kecocokan dengan profesi tersebut.⁴²

3) Mahasiswa

UU No. 12 Republik Indonesia Tahun 2012 mengatur tentang pendidikan tinggi pada pasal 1 .⁴³

“Mahasiswa merupakan peserta didik pada jenjang perguruan tinggi”.

Selanjutnya, Siswoyo berpendapat bahwa mahasiswa adalah seseorang yang dianggap memiliki nilai intelektual tinggi dan

⁴⁰ Tim Penyusun Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, ‘Kamus Besar Bahasa Indonesia’, *Badan Pengembangan Dan Pembinaan Bahasa*, 2016 <<https://kbbi.kemdikbud.go.id>>.

⁴¹ Reni Yendrawati, ‘Persepsi Mahasiswa Dan Mahasiswi Akuntansi Mengenai Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Sebagai Akuntan’, *Jurnal Fenomena*, 5.2 (2007), 1–11.

⁴² Atiek Sri Purwati and Yeni Yunita Sari, ‘Persepsi Mahasiswa Akuntansi Terhadap Pemilihan Karier (Studi Kasus Pada Mahasiswa S1 Akuntansi Reguler Perguruan Tinggi Negeri Dan Swasta Di Kota Purwokerto)’, *AKUNTABEL*, 5.2 (2015).

⁴³ PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA, ‘Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan’, 2006.

sedang menempuh pendidikan di perguruan tinggi, perguruan tinggi swasta atau negeri, atau lembaga lain yang setara.⁴⁴ Hulukati & Djibran menyatakan bahwa mahasiswa yang sering disebut sebagai “agen perubahan” atau “minoritas kreatif” dapat diklasifikasikan dalam rentang usia 18 hingga 25 tahun, karena pada masa itu mereka bertanggung jawab atas perkembangan hidup mereka saat beralih ke masa dewasa.⁴⁵

Dari penjelasan diatas bisa disimpulkan jika minat mahasiswa untuk memilih berkarir di perbankan syariah dapat dipahami sebagai minat mahasiswa di industri perbankan dengan fokus mental, perasaan bahagia, dan perhatian yang meningkat untuk mencapai tujuan yang menjadi keinginannya. Minat yang besar tentang pekerjaan masa depan serta rasa ingin tahu yang besar adalah kunci dalam menumbuhkan semangat untuk mengambil langkah yang diminati, dalam case ini yaitu minat untuk memilih berkarir di perbankan syariah.

2.1.4 Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Minat

Minat tidak hanya sesuatu yang berkembang dalam diri seseorang, pada hakikatnya minat adalah pengalaman yang dimulai dengan perhatian seseorang yang tertuju pada suatu objek yang diminati. Dalam menentukan usaha mahasiswa perlu mengembangkan minat karena minat merupakan salah satu faktor yang sangat penting. Menurut Crow dan Crow (dalam Ro'uf) ada faktor yang mempengaruhi timbulnya minat, yaitu :

1) Faktor dorongan dalam individu

Adalah faktor yang menunjukkan bahwa kebutuhan berasal dari keinginan seseorang itu sendiri. Faktor yang relevan berhubungan dengan dorongan fisik, motivasi, rasa lapar untuk bertahan hidup,

⁴⁴ D Siswoyo, 'Ilmu Pendidikan (UNY Pers, Ed.)' (Yogyakarta, 2007).

⁴⁵ Wenny Hulukati and Moh Rizki Djibran, 'Analisis Tugas Perkembangan Mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Gorontalo', *Jurnal Bikotetik (Bimbingan Dan Konseling: Teori Dan Praktik)*, 2.1 (2018), 73–80.

rasa takut, rasa sakit, dan dorongan minat untuk melakukan penelitian dan hal lainnya.

2) Faktor motivasi sosial

Adalah beradaptasi dengan lingkungan dan diterima, serta mendorong aktivitas sosial seperti bekerja untuk mendapatkan status dan pengakuan.

3) Faktor emosional

Adalah minat terhubung dengan perasaan dan emosi, keberhasilan dalam kegiatan yang dimotivasi dengan minat akan menghadirkan rasa bahagia serta dapat memperkuat minat yang telah ada, sebaliknya jika terjadi kegagalan maka akan menyebabkan minat individu menurun.⁴⁶

2.1.5 Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa untuk Memilih Berkarir di Perbankan Syariah

1) Pengertian Pengetahuan Perbankan Syariah

Kamus Besar Bahasa Indonesia, mendefinisikan pengetahuan sebagai segala sesuatu yang diketahui yang berkaitan dengan belajar.⁴⁷ Kemampuan pengetahuan (knowledge) ialah hasil penemuan suatu objek tertentu dan sangat penting untuk perkembangan aktivitasnya. Dalam penelitian ini pengetahuan perbankan syariah yang peneliti maksud adalah pengetahuan mahasiswa tentang asas-asas transaksi syariah di perbankan syariah.

Sebagai calon *banker* diharuskan memiliki pemahaman yang memadai tentang sumber-sumber nilai islam yang terdapat dalam bisnis syariah yaitu nilai-nilai Islam, asas-asas transaksi syariah, model transaksi syariah, dan standar perbankan syariah. Hal tersebut diperlukan agar dapat memberikan profesional *judgment*, terutama saat menghadapi situasi yang tidak pasti. Menjadi seorang *bankir*

⁴⁶ Abdul Rahman Shaleh, *Psikologi: Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam* (Prenada Media, 2008).

⁴⁷ Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, 'Depdikbud, Kamus Besar Bahasa Indonesia (Edisi Ketiga, Jakarta: Balai Pustaka, 2005)'.

yang taat syariat Islam adalah sebuah *life choice*. Bisnis syariah telah berkembang menjadi alternatif bagi seorang calon *bankir* yang memiliki ciri khas tersendiri. Namun, itu menjadi pilihan tersendiri bagi calon *bankir* yang dipengaruhi oleh persepsi dan interpretasi yang terbangun dalam benaknya. Menurut Kariyoto manusia mengatur tingkah lakunya termasuk pilihannya sendiri dalam kehidupannya sesuai dengan persepsi yang dimilikinya.⁴⁸

2) Tingkat Religiusitas

Tingkat religiusitas seseorang berdampak langsung pada seberapa bermakna hidup itu. Manusia pada dasarnya adalah makhluk religius, dimana kecenderungan mereka akan mendorong mereka untuk mencari dan mencapai eksistensi kehidupan yang lebih memuaskan. Hubungan keduanya dapat dijelaskan dengan terlebih dahulu memahami religiusitas.

Istilah religiusitas berasal dari bahasa Inggris "*religion*", bahasa Latin "*religio*" dan bahasa Arab "*al-din*" atau "agama". Agama adalah kepercayaan kepada Tuhan Yang Maha Esa dengan ajaran ketaqwaan dan komitmen keagamaan.⁴⁹ Maknanya dijabarkan didalam bentuk petunjuk yang harus diikuti dan di pahami mengenai tatacara menjalani kehidupan secara benar dan benar untuk menciptakan kebahagiaan di kehidupan ini dan kehidupan selanjutnya.⁵⁰

Menurut Thouless (dalam Bawono & Oktaviani) tingkat religiusitas seseorang dipengaruhi oleh empat aspek, antara lain :

⁴⁸ Kariyoto, 'Akuntansi Syariah Dalam Perspektif Teori Dan Implementasi', *Jurnal JIBEKA*, Vol 7 No 2, h. 51–52.

⁴⁹ Jalaluddin Rakhmat, *Psikologi Agama: Sebuah Pengantar* (Mizan Pustaka, 2013).

⁵⁰ Jeni Susyanti and M Khoirul Abs, 'Analisis Pengaruh Tingkat Religiusitas, Pengetahuan Dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Menabung Mahasiswa Di Bank Syariah Kota Malang (Studi Kasus Pada Mahasiswa Banyuwangi Di Kota Malang)', *E-JRM: Elektronik Jurnal Riset Manajemen*, 8.19 (2019).

- a. Pendidikan yang termasuk pendidikan kedisiplinan yang diberikan orang tua, tradisi sosial yang hidup, dan tekanan lingkungan untuk mematuhi banyak hal yang telah disepakati.
- b. Pengalaman spiritualitas yang membentuk pandangan religiusitas seseorang.
- c. Kebutuhan yang meliputi kebutuhan akan cinta dan kasih sayang, atau kebutuhan
- d. yang berkembang sebagai ancaman kematian.
- e. Intelektual yang berkaitan dengan proses rasional.⁵¹

Menurut Glock dan Stark (Djamaluddin), ada lima jenis religiusitas, yang merupakan ekspresi pribadi suatu agama atau kepercayaan yang dianut dan diwujudkan seseorang melalui aktivitas atau tindakan individu tersebut. Lima aspek religiusitasnya meliputi :

- a) Dimensi Keyakinan. Dimensi ini berisi harapan mengenai kepatuhan terhadap keyakinan teologis dan penerimaan kebenaran ide-ide oleh individu yang beragama. Setiap agama menjunjung tinggi seperangkat kepercayaan yang harus diikuti oleh penganut dan diharapkan untuk ditaati.
- b) Dimensi Praktik Agama. Dimensi ini mencakup perilaku kebaktian, ketundukan, dan tindakan yang menunjukkan keyakinan terhadap agama yang dianutnya. Praktik keagamaan dibagi menjadi dua kategori utama, yaitu :
 - Ritual, yaitu kumpulan tindakan formal dan sakral yang dikenal sebagai ritus, diharapkan dapat diikuti oleh seluruh pemeluk keagamaan.
 - Ketaatan, meskipun memiliki perbedaan yang signifikan, kepatuhan dan ritual disiasatkan mirip dengan ikan dengan

⁵¹ Anton Bawono and Milatunnikmah Finisia Rahajeng Oktaviani, 'Analisis Pemahaman, Produk, Dan Tingkat Religiusitas Terhadap Keputusan Mahasiswa IAIN Menjadi Nasabah Bank Syariah Cabang Salatiga', *Muqtasid: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 7.1 (2016), h. 39.

air. Semua agama diakui memiliki seperangkat tindakan persembahan dan kontemplasi yang spontan, informal, dan khas pribadi.

- c) Dimensi Pengalaman. Dimensi ini berisi bahwa semua agama memiliki harapan tertentu, meski tidak tepat jika dikatakan bahwa seseorang yang menjalankan agama secara konsisten akan memperoleh pengetahuan subjektif dan wawasan tentang realitas terakhir.
- d) Dimensi Pengetahuan Agama. Dimensi ini berkaitan dengan harapan bahwa pemeluk agama tertentu memiliki sejumlah minimal pemahaman dasar mengenai prinsip inti, ritual, kitab suci, dan adat istiadatnya. Dimensi pengetahuan dan keyakinan saling terkait erat karena penerimaan suatu keyakinan membutuhkan pemahaman tentangnya.
- e) Dimensi Konsekuensi atau Pengalaman. Dimensi konsekuensi tidak berkaitan dengan berbagai agama dari dimensi religius yang disebutkan sebelumnya. Dimensi ini berkaitan dengan identifikasi akibat dari keyakinan agama seseorang, praktik, pengalaman, dan pengetahuan sehari-hari.⁵²

3) Pertimbangan Pasar Kerja

Mahasiswa selalu mempertimbangkan pasar kerja dalam memilih karir, karena keterpurukan ekonomi, kurangnya informasi pekerjaan untuk beberapa kalangan, atau kesulitan dalam mencari pekerjaan dimana setiap posisi pekerjaan menawarkan peluang dan opsi yang berbeda. Pekerjaan dengan pasar tenaga kerja yang lebih besar cenderung lebih diminati daripada pekerjaan dengan pasar tenaga kerja yang lebih kecil. Hal ini dikarenakan semakin banyaknya kesempatan pengembangan pekerjaan, penghargaan, dan

⁵² Djamaludin Ancok, Fuad Nashori Suroso, and Muh Sungaidi Ardani, *Psikologi Islami: Solusi Islam Atas Problem-Problem Psikologi* (Pustaka Pelajar, 2000), h. 77

kesempatan promosi, sehingga motivasi karir seseorang dalam profesi tersebut akan meningkat.⁵³

Suroto menyatakan bahwa pasar tenaga kerja merupakan tempat terjadinya permintaan dan penawaran dalam mobilitas masyarakat dengan segala mekanisme yang memungkinkan terjadinya transaksi produksi antara individu yang menjual jasanya dengan individu yang membutuhkannya.⁵⁴ Sedangkan Sari menambahkan aspek pertimbangan pasar kerja meliputi keamanan kerja serta tersedianya lapangan kerja untuk kemudahan mengakses lowongan kerja.⁵⁵

Menurut Wheeler (dalam Arismutia) pertimbangan pasar tenaga kerja mencakup empat aspek, yaitu:

- a. Ketersediaan pekerjaan.
- b. Jaminan kerja adalah rasa aman dari pekerjaan yang dipilih dan diharapkan tidak bersifat sementara, dapat bertahan dalam jangka waktu yang cukup lama, tidak ada kasus PHK, dan terus bertahan sampai masa pensiun tiba serta mendapatkan jaminan hari tua (JHT) saat tidak lagi bekerja.
- c. Fleksibilitas karir merupakan sikap adaptasi oleh seseorang terhadap perubahan yang terjadi dalam pekerjaan.
- d. Kesempatan untuk promosi adalah pergeseran status ke tingkat yang lebih tinggi, yang disertai dengan gaji yang lebih baik dan tanggung jawab yang lebih besar. Dalam situasi ini, personel harus meningkatkan pengetahuannya untuk memastikan bahwa

⁵³ NKPS Talamaosandi and Made Gede Wirakusuma, 'Pengaruh Lingkungan Kerja, Nilai-Nilai Sosial, Pertimbangan Pasar Kerja, Dan Personalitas Pada Pemilihan Karir Akuntan Publik', *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 19.1 (2017), h. 6.

⁵⁴ Suroto, *Strategi Pembangunan Dan Perencanaan Kesempatan Kerja*, Ed. 2, cet (Yogyakarta : Gajah Mada University Press, 1997), h. 147

⁵⁵ Maya Sari, 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik Oleh Mahasiswa Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomi UMSU Medan', *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 13.2 (2014).

mereka tidak berada dalam posisi stagnasi, ini secara tangensial dapat meningkatkan kualitas pekerjaan individu.⁵⁶

4) Penghargaan Finansial

a. Pengertian penghargaan finansial

Menurut Veithzal Rivai penghargaan finansial didefinisikan sebagai kompensasi dalam bentuk uang yang diterima oleh karyawan karena posisinya yang berkontribusi terhadap pencapaian tujuan perusahaan. Pembayaran yang dilakukan sebagai kompensasi atas tenaga kerja disebut penghargaan finansial.⁵⁷ Penghargaan finansial juga termasuk dalam pengendalian manajemen di perusahaan. Untuk memastikan bahwa karyawan berhasil melakukan pencapaian perusahaan dengan tindakannya, kemudian manajemen perusahaan membayar kompensasi kepada karyawan atas kinerjanya dalam bentuk gaji, bonus, dan tunjangan.

b. Tujuan pemberian penghargaan finansial

Veithzal Rivai menjelaskan tujuan pemberian penghargaan finansial, yaitu :

- a) Membangun hubungan kerjasama antara pengusaha dan karyawan.
- b) Memenuhi kebutuhan fisik dan sosial karyawan, sehingga karyawan memperoleh kepuasan dalam kerjanya.
- c) Memberikan motivasi kepada karyawan untuk bekerja dengan baik.
- d) Menumbuhkan sikap disiplin karyawan dalam bekerja.
- e) Dengan memberikan penghargaan finansial yang cukup, pengaruh serikat pekerja terhadap karyawan dapat dihindari dan karyawan dapat fokus dalam melakukan pekerjaannya.⁵⁸

⁵⁶ Salza Adzri Arismutia, 'Pengaruh Penghargaan Finansial Dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarir Menjadi Akuntan Publik', *Jurnal Indonesia Membangun*, 16.2 (2017), 1–23.

⁵⁷Rivai Veithzal and Sagala Jauvani, 'Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan Jakarta: Rajawali Pers', 2011, h. 762

⁵⁸ Veithzal and Jauvani.

Komponen-komponen yang ada dalam penghargaan finansial yaitu gaji sebagai balas jasa dalam bentuk uang yang diterima atas konsekuensi kedudukan sebagai seorang karyawan, upah sebagai imbalan yang diterima langsung oleh karyawan berdasarkan jam kerja atau banyaknya pelayanan yang diberikan, intensif sebagai imbalan yang diberikan kepada karyawan karena mampu melebihi target kerja yang telah ditentukan.

2.2 Penelitian Terdahulu

Tabel 2. 1 Previous Research

No.	Judul Penelitian	Penulis	Perbandingan		Hasil Penelitian
			Persamaan	Perbedaan	
1	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Bekerja di Perbankan Syariah	Rofiq Kunrnia Sandy (2019)	Variabel Pertimbangan pasar kerja, penghargaan finansial	Variabel Motivasi Spiritual, Lingkungan Kerja	Pertimbangan pasar kerja dan motivasi spiritual berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa berkarir di perbankan syariah, sedangkan kompensasi finansial dan lingkungan kerja tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa berkarir di perbankan syariah.
2	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Bekerja Di lembaga Keuangan Syariah	Cynthia Candraning dan Rifqi Muhammad (2017)	Variabel Pertimbangan pasar kerja, penghargaan finansial dan Minat mahasiswa bekerja di lembaga keuangan syariah	Variabel Spiritual dan lingkungan kerja	Pertimbangan pasar kerja, penghargaan finansial/gaji, lingkungan kerja, dan spiritualitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa bekerja di lembaga keuangan syariah

No.	Judul Penelitian	Penulis	Perbandingan		Hasil Penelitian
			Persamaan	Perbedaan	
3	Model Struktural Minat Mahasiswa Berkarir di Bidang Perbankan Syariah Sebagai Dasar Pengembangan Proses Pembelajaran	Mashadi dan Risky Irawan (2017)	Variabel minat berkarir di perbankan syariah	Variabel Persepsi dan Motivasi berkarir	Faktor persepsi berkarir dan faktor motivasi berkarir berpengaruh positif dan signifikan terhadap terbentuknya minat berkarir di bidang Perbankan Syariah. Selain itu, Faktor motivasi berkarir merupakan faktor yang paling tinggi
4	Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Perbankan Syariah Febi IAIN Bengkulu Bekerja Di Perbankan Syariah	Rangga Mandala Yudha (2019)	Variabel penghargaan finansial gaji	Variabel magang dan Lingkungan sosial	Faktor magang, lingkungan sosial, dan penghargaan finansial berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa IAIN Bengkulu dalam memilih bekerja di perbankan syariah
5	Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa	Fakhrizal Ahmad (2017)	Variabel pertimbangan pasar kerja dan	Variabel lingkungan kerja, Motivasi spiritual, dan	Penghargaan finansial dan motivasi spiritual berpengaruh

No.	Judul Penelitian	Penulis	Perbandingan		Hasil Penelitian
			Persamaan	Perbedaan	
	untuk Berkarir di Perbankan Syariah		Penghargaan finansial	Pelatihan profesional	positif terhadap minat mahasiswa. Sedangkan, pertimbangan pasar kerja, lingkungan kerja, dan pelatihan profesional tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa.
6	Pengaruh Penghargaan Finansial, Pertimbangan Pasar Kerja, dan Lingkungan Kerja Terhadap Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Pada Mahasiswa Akuntansi di Jakarta	Zen Amalia, Achmad Fauzi, dan Mardi (2020)	Variabel Penghargaan finansial, dan Pertimbangan pasar kerja	Variabel Lingkungan kerja	Penghargaan finansial, pertimbangan pasar kerja, dan lingkungan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa dalam berkarir sebagai akuntan publik.
7	Predictors of Young People's Career Intentions as Islamic Bankers	Hanudin Amin (2020)	Variable Religiosity and Career intentions as Islamic bankers	Variable Attitude, Career Reputation, Subjective Norm, Injunctive Norm, Descriptive Norm, Perceived Behavioral	Religiosity, and subjective norms and perceived behavioral control significantly determine attitudes towards career intentions as a sharia banker.

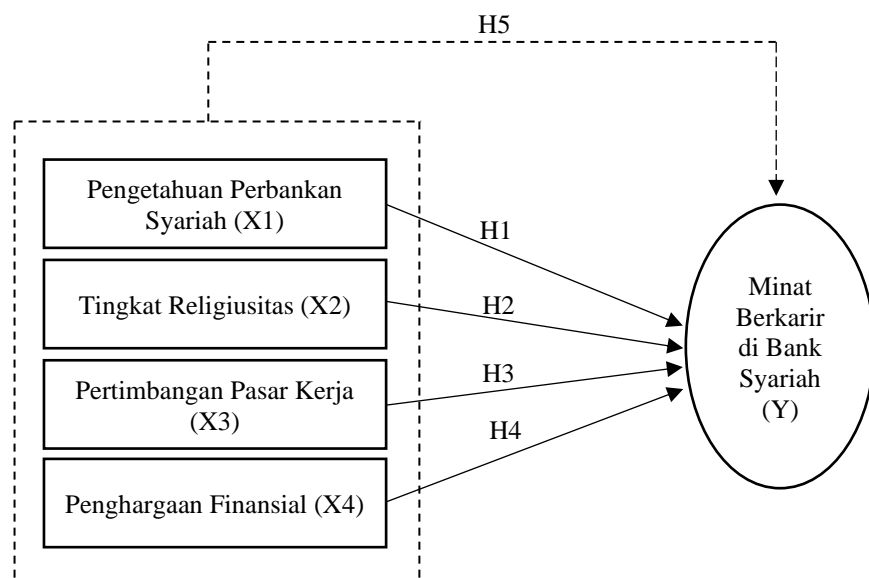
No.	Judul Penelitian	Penulis	Perbandingan		Hasil Penelitian
			Persamaan	Perbedaan	
				Control, Career Self-Efficacy, and Facilitating Condition	Career reputation which includes good salary, benefits and whatever are some of the reasons behind the significant results.
8	Talent Development Model for a Career in Islamic Banking Institutions: A SEM Approach	Mohd Ikhwan Aziz, Asyraf Afthanorhan and Zainudin Awang (2016)	Variable Islamic banking students interest in developing talents at IBI Malaysia	Variable Talents, talent development, curriculum, and university infrastructure	Talents, talent development, curriculum, and university infrastructure has a positive impact on Islamic banking students' interest in developing talents at IBI Malaysia
9	Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Minat Dalam Memilih Karir Sebagai Akuntan Perusahaan	Muhamad Bimo Yudhantoko (2019)	Variabel Penghargaan finansial, dan Pertimbangan pasar kerja	Variabel Pendidik profesional, Pengakuan profesional, Nilai-nilai sosial, Keluarga dan teman, Instruktur akuntansi, Rekan, dan Personalitas	Penghargaan finansial, pertimbangan pasar kerja, pendidik profesional, pengakuan profesional nilai-nilai sosial, keluarga dan teman, instruktur akuntansi, rekan, dan personalitas berpengaruh positif

No.	Judul Penelitian	Penulis	Perbandingan		Hasil Penelitian
			Persamaan	Perbedaan	
					terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir sebagai akuntan perusahaan.
10	Influencing Factors on Students Career Interest in Islamic Financial Institutions	Rima Dwijayanty, Sukadwilinda, and Isep Sopian (2019)	The purpose of this research is to find out and analyze the factors that influence students career interests in Islamic financial institutions	Variable Islamic knowledge, Career development and Compensation	Islamic knowledge, career development and compensation simultaneously influence 37.9% of accounting students career interests in Islamic financial institutions

2.3 Kerangka Pemikiran

Berdasarkan tinjauan teori penelitian terdahulu, landasan teori, dan permasalahan yang diangkat sebagai landasan untuk merumuskan hipotesis, berikut ini diuraikan model kerangka pemikiran mengenai pengaruh antara variabel penelitian, landasan teori, dan hasil penelitian sebelumnya. Kerangka pemikiran dalam penelitian ini dapat digambarkan dalam suatu bagan yang tersaji berikut ini :

Gambar 2.1
Analisis Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa untuk
Memilih Berkarir di Perbankan Syariah



Keterangan :

- ▶ : Secara Parsial
- - - - -▶ : Secara Simultan

2.4 Hipotesis Penelitian

Hipotesis dapat diartikan sebagai dugaan sementara dari rumusan masalah penelitian yang dinyatakan dalam bentuk pertanyaan, untuk menjelaskan fakta atau kondisi yang sedang diteliti dan digunakan sebagai petunjuk untuk langkah selanjutnya. Berdasarkan kerangka teoritis yang telah dijelaskan diatas maka suatu hipotesis dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. H_{01} : Pengetahuan Perbankan Syariah tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa dalam memilih berkair di Perbankan Syariah.
 H_{a1} : Pengetahuan Perbankan Syariah berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa dalam memilih berkair di Perbankan Syariah.
2. H_{02} : Tingkat Religiusitas tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa dalam memilih berkarir di Perbankan Syariah.
 H_{a2} : Tingkat Religiusitas berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa dalam memilih berkarir di Perbankan Syariah.
3. H_{03} : Pertimbangan Pasar Kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa dalam memilih berkarir di Perbankan Syariah.
 H_{a3} : Pertimbangan Pasar Kerja berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa dalam memilih berkarir di Perbankan Syariah.
4. H_{04} : Penghargaan Finansial tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa dalam memilih berkarir di Perbankan Syariah.
 H_{a4} : Penghargaan Finansial berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa dalam memilih berkarir di Perbankan Syariah.
5. H_{05} : Pengetahuan perbankan syariah, Tingkat Religiusitas, Pertimbangan pasar, dan Penghargaan Finansial bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa bekerja di Bank Syariah.
 H_{a5} : Pengetahuan perbankan syariah, Tingkat Religiusitas, Pertimbangan pasar, dan Penghargaan Finansial bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa bekerja di Bank Syariah.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Dalam penelitian kuantitatif pendekatan yang digunakan adalah pendekatan empiris positivisme, yang melihat bahwa kebenaran yang berada dalam fakta-fakta yang dapat diuji secara empiris. Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang merupakan metode penelitian yang menjelaskan fenomena dengan data-data numerik, kemudian dianalisis dengan menggunakan alat ukur statistik.⁵⁹

3.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini bertempat di Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang yang beralamat di Jalan Walisongo No. 3-5, Tambakaji, Kec. Ngaliyan, Kota Semarang.

3.3 Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah suatu wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek dengan jumlah dan karakteristik tertentu yang dipelajari oleh peneliti untuk menarik kesimpulan.⁶⁰ Dalam penelitian ini populasi yang digunakan yakni mahasiswa/i prodi Perbankan Syariah Universitas Islam negeri Walisongo Semarang angkatan 2019 dan 2020 yang berjumlah 236 mahasiswa.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari sejumlah karakteristik populasi yang sedang diteliti.⁶¹ Untuk penelitian ini metode pengambilan sampel yang digunakan adalah non probability sampling yang berupa metode *purposive sampling*. Dimana peneliti menekankan karakteristik responden yang sesuai dengan

⁵⁹ P Dr, 'Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D', CV. Alfabeta, Bandung, 25 (2008).

⁶⁰ P D Sugiyono, 'Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, Dan R&D', Penerbit CV. Alfabeta: Bandung, 225 (2017), 87.

⁶¹ Hikmatul Hardani and others, 'Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif', Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020.

tujuan penelitian. Untuk menentukan sample minimum (sample size), digunakan rumus Slovin berikut ini :⁶²

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = Ukuran Sampel

N = Ukuran Populasi

e = Persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan penarikan sampel yang masih dapat ditolerir atau diinginkan (diasumsikan 5%)

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{236}{1 + 236 (0,05)^2}$$

$$n = \frac{236}{1 + 236 (0,0025)}$$

$$n = \frac{236}{1 + 0,59}$$

$$n = \frac{236}{1,59}$$

$$n = 148,427672956$$

$$n = 148$$

Sesuai dengan perhitungan diatas, maka sample size pada penelitian ini berjumlah 148 responden mahasiswa/i Program Studi Perbankan Syariah UIN Walisongo Semarang angkatan 2019 dan 2020 yang berstatus aktif.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Untuk memperkuat data yang diperoleh maka perlu adanya metode pengumpulan data. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua sumber data penelitian yaitu :

1. Sumber Data Primer

⁶² Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi Dan Analisis Data Sekunder (Sampel Halaman Gratis)* (RajaGrafindo Persada, 2010).

Data primer adalah data yang diterima oleh peneliti secara langsung dari sumber pertamanya. Adapun yang menjadi sumber data primer diperoleh dari penyebaran pertanyaan yang dikaji dari beberapa literatur dan disebarakan dalam bentuk kuesioner kepada responden yang dituju, yaitu mahasiswa/i prodi Perrbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang angkatan 2019 dan 2020 yang berstatus aktif.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang dipelajari dan dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang sumber data primer yang diperoleh dari hasil kasjian pustaka dan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian, biasanya tersusun dalam bentuk buku, tesis, jurnal, dokumen, skripsi, sumber data online seperti situs web, dan berbagai literatur lain yang digunakan.⁶³

3.5 Metode Analisis Data

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk mengevaluasi ciri-ciri dari kondisi yang muncul serta menjelaskan fenomena yang ada dan menyajikannya dalam bentuk angka. Kegiatan analisis data terdiri dari pengklasifikasian data menurut variabel dan jenis responden, tabulasi data menurut variabel dan tanggapan responden, melakukan penyajian data untuk variabel yang diteliti, melakukan analisis matematis untuk menjawab perumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis. Analisis data bertujuan untuk mempermudah data dalam bentuk yang lebih mudah dibaca, dipahami, dan ditafsirkan.

1. Analisis Deskriptif Statistik

Analisis deskriptif statistik adalah keadaan data yang dimiliki dan dievaluasi oleh peneliti dan dideskripsikan serta diinterpretasikan yang kemudian disajikan dalam bentuk tabel, diagram, grafik, dan bentuk lain dengan uraian singkat yang berkaitan dengan penelitian dan menggambarkan secara rinci

⁶³ Masri Singarimbun and Sofyan Effendi, 'Metode Penelitian Survey, Jakarta, PT', *Pustaka LP3ES Indonesia*, 2011.

keadaan seluruh data dan tanggapan yang telah diberikan oleh responden kuesioner.

2. Pengujian Kualitas Data

a. Uji Validitas

Menurut Nurhasanah Validitas berasal dari kata *validity* yang mengacu pada derajat keyakinan, ketelitian, atau kecermatan alat ukur dalam menjalankan fungsi ukurannya. Artinya, daftar pertanyaan dalam angket penelitian penelitian ini mengungkapkan sejauh mana skala tersebut mampu mengungkap secara tepat dan benar mengenai atribut yang telah dirancang untuk mengukurnya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Pearson Correlation*, dimana skor dapat dinyatakan valid apabila nilai *sig.* $0,05$ dan bernilai positif.⁶⁴

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas berasal dari kata “*rely*” dan “*ability*”. Meskipun reliabilitas memiliki variasi nama lain seperti akurasi, keandalan, ketergantungan, konsistensi, dan seterusnya, namun dalam hal ini yang dimaksud adalah konsep reliabilitas adalah sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya.⁶⁵ Reliabilitas suatu kuesioner dapat diketahui dengan melihat konsistensi atau kestabilan jawaban responden dari waktu ke waktu terhadap pertanyaan yang diajukan dalam kuesioner. Uji reliabilitas dalam penelitian menggunakan rumus *Cronbach Alpha* (α), dimana dapat dikatakan riabel apabila nilai *Cronbach Alpha* > 0.60 sehingga data tersebut layak untuk digunakan sebagai pengukuran dan penelitian selanjutnya.⁶⁶

⁶⁴ Siti Nurhasanah, ‘Praktikum Statistika 2 Untuk Ekonomi Dan Bisnis’, Salemba Empat: 2018.

⁶⁵ Endah Mastuti, ‘Analisis Faktor Alat Ukur Kepribadian Big Five (Adaptasi Dari IPIP) Pada Mahasiswa Suku Jawa’, *Insan*, 7.3 (2005), 264–76.

⁶⁶ Imam Ghozali, ‘Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro’, *Information Technology*, 2.2 (2013).

3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui hubungan antar variabel penelitian dalam model regresi. Dalam penelitian ini uji asumsi klasik yang digunakan yaitu:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah residual yang dihasilkan oleh distribusi regresif berdistribusi normal. Untuk mengetahui apakah variabel dependen dan independen model regresi berdistribusi normal atau tidak maka digunakan uji normalitas. Metode regresi yang baik adalah metode dengan nilai residual yang berdistribusi normal. Uji statistik dapat digunakan untuk menentukan normalitas dengan menggunakan SPSS 25 for windows atau dengan uji signifikan 0.05.⁶⁷

- 1) Apabila Sig lebih besar dari 0.05 maka data terdistribusi normal
- 2) Apabila Sig lebih kecil dari 0.05 maka data tidak terdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas menentukan hubungan antara beberapa atau semua variabel dalam model regresi. Indikator VIF dalam penelitian ini digunakan untuk uji multikolinieritas. Jika terdapat multikolinieritas antar variabel bebas jika nilai VIF hasil regresi lebih dari 10. Sebaliknya tidak terjadi multikolinieritas antar variabel independen apabila nilai VIF berada di kisaran 0,10 sampai 10.⁶⁸

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini bertujuan untuk melakukan uji apakah pada sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual dalam suatu pengamatan kepengamatan lainnya. Jika variance dan residual satu pengamatan kepengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas. Model regresi dikatakan baik apabila tidak terjadi heteroskedastisitas. Dalam penelitian ini

⁶⁷ Priyatno, Dwi. Mandiri Belajar Analisis Data dengan Spss. Yogyakarta: Mediakom, 2014

⁶⁸ Kadir, *Statistika Terapan : Konsep, Contoh, dan Analisa Data dengan Program SPSS/Lisrel dalam penelitian*, Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2015

untuk mendeteksi terjadi heteroskedastisitas atau tidak yaitu dengan menggunakan Grafik Plot dan Uji Park.

1) Grafik Plot

Grafik plot digunakan untuk mengetahui adanya heteroskedastisitas pada penelitian ini dengan mencari ada atau tidaknya pola tertentu pada scatterplot. Ketika titik-titik pada grafik membentuk pola tertentu, hal ini menunjukkan bahwa terjadi distribusi yang tidak merata. Sebaliknya, jika titik-titik terdistribusi di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.⁶⁹

2) Uji Park

Uji park merupakan metode yang mengemukakan bahwa variance merupakan fungsi dari variabel-variabel independent. Koefisien yang signifikan secara statistik untuk parameter beta menunjukkan heteroskedastisitas dalam data empiris yang diestimasi. Sebaliknya, jika koefisien parameter beta tidak signifikan secara statistik, asumsi homoskedastisitas dari data model tidak dapat ditolak.⁷⁰

4. Uji Regresi Linear Berganda

Regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan linier antara dua variabel independen atau lebih dengan satu variabel dependen.⁷¹

Metode analisis linear regresi berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b + e$$

Keterangan :

Y = Variabel terkait atau variable yang mempengaruhi

a= konstanta

b= Koefisien Regresi variabel Independen (X1, X2, X3, X4)

X1= Pengetahuan perbankan Syariah

⁶⁹ Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS. Edisi 7*. Semarang: Penerbit Universitas Diponegoro. 2013

⁷⁰ Ibid.

⁷¹ Ibid.

X2= Tingkat Religiusitas

X3= Pertimbangan pasar kerja

X4= Penghargaan Finansial

e = error (tingkat kesalahan)

5. Uji Hipotesis

a. Uji Statistik F

Uji F merupakan uji koefisien regresi secara simultan. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh semua variabel independen yang dimasukkan dalam model terhadap variabel dependen secara simultan (pada waktu yang sama). Dalam penelitian ini uji F digunakan untuk menguji faktor-faktor secara simultan dan parsial mempengaruhi minat mahasiswa untuk berkarir di perbankan syariah. Hasil perhitungan tersebut dibandingkan dengan Ftabel yang diperoleh dengan menggunakan tingkat risiko atau signifikansi 5% dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) H_0 ditolak jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau nilai $sig < \alpha$
- 2) H_0 diterima Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau nilai $sig > \alpha$

Penetapan tingkat signifikansi dengan kriteria sebagai berikut :

- 1) Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka hipotesis nol diterima (koefisien regresi tidak signifikan) artinya variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen secara parsial.
- 2) Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka hipotesis nol (koefisien regresi signifikan) akan ditolak, artinya variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

b. Uji Parsial (Uji Statistik t)

Uji-t digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Untuk melakukan pengujian, penulis menggunakan bantuan *Statistical Solution for Product and Service (SPSS) 25 for Windows*.

3.6 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah pemahaman atau deskripsi berdasarkan fenomena yang dapat diamati. Lebih lanjut Sugiyono, menjelaskan bahwa

variabel penelitian adalah segala sesuatu yang peneliti tentukan untuk diamati, diukur, dan dipelajari guna memperoleh informasi dan kemudian menarik kesimpulan. Secara berturut-turut akan disajikan gambaran deskriptif pada setiap variabel, kemudian dijabarkan melalui operasionalisasi variabel agar dapat diketahui skala pengukurannya secara jelas, dalam bentuk kuesioner yang telah dirancang oleh peneliti. Definisi operasional variabel yang digunakan dalam penelitian ini dijelaskan pada tabel berikut :

Tabel 3.1
Definisi Operasional

No.	Variabel	Indikator	Sumber	Skala Pengukuran
1.	Pengetahuan Perbankan Syariah	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Pemahaman tentang bank syariah ✓ Perbedaan bank syariah dan konvensional ✓ Akad dalam bank syariah ✓ Asumsi dasar perbankan syariah ✓ Pemahaman terhadap transaksi dalam perbankan syariah 	Widayati SR (2017)	Skala <i>Likert</i>
2.	Tingkat Religiusitas	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Meyakini nilai-nilai yang tertuang dalam ajaran agama Islam ✓ Menjalankan kegiatan sesuai ajaran agama Islam ✓ Mengetahui isi-isi ajaran Al-Qur'an ✓ Merasakan ketenangan hidup ✓ Melaksanakan perintah-Nya ✓ Menjauhi larangan-Nya 	Glock & Stark (dalam Marliani, 2013 : 132)	Skala <i>Likert</i>

3.	Pertimbangan Pasar Kerja	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Tersedianya lapangan kerja ✓ Keamanan kerja ✓ Fleksibilitas karir ✓ Kesempatan promosi 	Wheeler (dalam Setiyani, 2005 : 30)	Skala <i>Likert</i>
4.	Penghargaan Finansial	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Gaji awal yang tinggi ✓ Tunjangan yang besar ✓ Adanya bonus ✓ Kenaikan gaji yang cepat ✓ Dana pensiun 	Fahrizal (2017)	Skala <i>Likert</i>
5.	Minat Berkarir	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Minat pribadi untuk berkarir di bank syariah ✓ Minat situasi untuk berkarir di bank syariah ✓ Minat dalam ciri psikologis untuk berkarir di bank syariah 	Widayati SR (2017)	Skala <i>Likert</i>

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

4.1.1 Sejarah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN Walisongo Semarang berdiri pada tanggal 13 Desember 2013, diresmikan oleh Menteri Agama Republik Indonesia, Dr. Suryadharma Ali. Pendidikan nasional memiliki tiga dimensi tujuan; (a) pengembangan kepribadian peserta didik (b) pembinaan peserta didik agar menjadi warga masyarakat dan negara yang baik (c) penyiapan peserta didik untuk memiliki kecerdasan, kemampuan dan ketrampilan yang fungsional bagi kehidupan pribadi, keluarga dan masyarakatnya. Dua dimensi tujuan yang disebut pertama merupakan tujuan instrinsik dari pendidikan, sedangkan tujuan yang disebut terakhir menunjuk pada dimensi tujuan instrumental, yaitu pendidikan sebagai wahana atau instrumen bagi perbaikan taraf hidup dan peningkatan pembangunan.

Perkembangan ilmu ekonomi yang begitu pesat dan mengalami update setiap saat masih dirasa belum memadai untuk merespon permasalahan ekonomi yang semakin kompleks. Ilmu ekonomi yang bersifat positivistik dapat menganalisa secara cerdas setiap problematika ekonomi. Kemajuan dunia akademis ilmu ekonomi mampu melahirkan para pengamat jitu masalah ekonomi. Tetapi belum mampu membentuk para pelaku ekonomi yang handal yang secara makro dapat menciptakan kesejahteraan. Ini terbukti dengan semakin banyaknya ahli ekonomi, kesejahteraan belum dapat dirasakan mayoritas penduduk dunia.

Profil ini menyajikan gambaran umum Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Universitas Islam Negeri (UIN) Walisongo sebagai bagian dari dunia perguruan tinggi yang mengemban amanat mencerdaskan kehidupan bangsa di bidang ilmu ekonomi dan bisnis Islam. Profil ini dapat menjadi informasi awal sekaligus bahan kajian untuk koreksi konstruktif

dari pihak-pihak terkait bagi pengembangan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang.

Masalah ekonomi rakyat seperti kemiskinan, tindakan ekonomi yang menyimpang, dan ketegangan belum terselesaikan. Berbagai tawaran konsep baik teoretis maupun praktis dalam teori ekonomi konvensional yang didominasi oleh neo-klasikalisme telah muncul dalam kajian ekonomi. Namun seolah mengimbangi hal tersebut, permasalahan ekonomi menjadi semakin kompleks dan terus memburuk seiring dengan perkembangan kajian. Situasi ini berujung pada pernyataan bahwa teori ekonomi kapitalis tradisional telah mati dan memunculkan semacam keputusan untuk menentangnya. Murasa Sarkaniputra mendukung klaim ini dengan menyoroti berbagai tulisan ekonomi sejak awal 1940-an, dimulai dengan buku *Joseph Schumpeter Capitalism, Socialism, and Democracy*, dan berlanjut dengan generasi selanjutnya seperti *Daniel 96 Bell* dan *Irving Kristol* dalam *The Crisis in Economic Theory*, *Mahbub Ul Haq* dalam *the Poverty Curtain: Choice For The Third World*, *Michael P. Todaro* dalam *Economic Development in the Third World*, dan *Umar Vadillo* dalam *The Ends of Economic: An Islamic Critique of Economic*. Pada umumnya harapan adanya teori baru didasarkan pada wacana sistem ekonomi dengan teori baru, dalam hal ini khazanah ekonomi Islam.

Sistem ekonomi syariah (Islam) dihadirkan oleh Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang sebagai pondasi perekonomian Indonesia ke depan sebagai pengganti sistem ekonomi konvensional yang telah gagal membangun perekonomian Indonesia. Kewajiban untuk menawarkan sistem Ekonomi dan Bisnis Islam tidak hanya terbatas pada konsepsi tetapi lebih dari implementasi untuk mengupayakan ketersediaan sumber daya manusia yang mampu menerjemahkan syari'ah ke dalam ceruk-ceruk perdagangan dalam sistem ekonomi masyarakat.

Pendirian Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN Walisongo didasarkan pada pertimbangan sebagai berikut:

1. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menawarkan program gelar yang praktis dan strategis penting untuk memenuhi tuntutan ekonomi, khususnya kebutuhan industri perbankan dalam negeri, serta masalah kemajuan ilmu pengetahuan dan masyarakat modern saat ini dan yang akan datang.
2. Banyak bank konvensional yang membuka layanan syariah, selain itu tentunya banyak lahir bank syariah baru. Saat ini sudah ada beberapa bank umum yang telah membuka layanan syariah, yaitu Bank IFI, Bank Syariah Danamon, BRI Syariah, BCA Syariah, dan lain-lain. Dan tentunya semakin maraknya masyarakat mendirikan Bank Perkreditan Rakyat Syariah (BPRS) dan Baitul Maal Wa Tamwil (BMT) menjadi bukti bahwa sistem perbankan syariah mulai diterima bahkan akan menjadi sistem perbankan alternatif. Hal ini menunjukkan bahwa akan terus ada kebutuhan yang besar akan tenaga profesional perbankan syariah saat ini dan di masa yang akan datang.
3. Banyaknya lulusan Madrasah Aliyah dan SMA yang lebih memilih kuliah di perguruan tinggi negeri semata-mata karena program studi perguruan tinggi negeri terlihat lebih prospektif, lebih marketable dan menjanjikan lapangan pekerjaan yang lebih luas. Padahal baik lulusan MA maupun SMA merupakan sumber dasar calon mahasiswa. Oleh karena itu diperlukan terobosan untuk memulai program studi baru di UIN Walisongo Semarang yang lebih tepat guna dan didukung oleh jaringan manajemen dan pemagangan yang profesional.
4. Keberadaan pakar ekonomi dan perbankan syariah semakin dibutuhkan. Hal ini terlihat dari semakin banyaknya bank umum konvensional yang membuka layanan syariah.
5. UIN Walisongo terletak di pusat ekonomi dan kawasan industri yang dikelilingi oleh berbagai jenis industri, unit bisnis dan berbagai lembaga keuangan. Kawasan ini sangat kondusif untuk kegiatan akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Berdirinya Fakultas Ekonomi dan

Bisnis Islam menjadi semacam simbiosis mutualisme antara dunia pendidikan dan dunia bisnis.

Sedangkan tanggung jawab utama Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang terkait dengan pertumbuhan ekonomi negara, yaitu:

- 1) Luasnya lapangan pekerjaan lulusan bidang Ekonomi dan Bisnis Islam berkembang secara dinamis dari tahun ke tahun.
- 2) Terkait dengan kebutuhan akan prinsip dan substansi etika syariah, fakultas ini secara aktif memberikan kontribusi terhadap aturan-aturan yang sedang dikembangkan untuk perbankan syariah.
- 3) Dengan menjunjung tinggi jiwa keislaman dan keilmuan yang memadai, fakultas ini dapat membantu menjawab tuntutan tenaga kerja di bidang keuangan syariah yang bermoral dan beretika.

Lulusan fakultas ini memiliki landasan keislaman yang kokoh, yang menjadi keunggulan kompetitif terbesar mereka, dan mampu menjawab persoalan di lapangan secara konkrit. Karakter keislaman tidak hanya dimunculkan dalam konten keislaman dalam mata kuliah yang diajarkan, tetapi didukung oleh mata kuliah khusus keislaman. Hal ini didukung oleh mata kuliah yang relevan yang mendemonstrasikan dan membangun keterampilan manajerial yang sepenuhnya didukung oleh cita-cita Islam dalam lingkungan sosial praktis.

4.1.2 Visi Misi, dan Tujuan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

a. Visi :

“Terdepan dalam pengembangan ilmu ekonomi dan bisnis Islam berbasis kesatuan ilmu pengetahuan untuk kemanusiaan dan peradaban pada tahun 2038”

b. Misi :

- 1) Menyelenggarakan pendidikan ilmu ekonomi dan bisnis Islam yang responsif terhadap kebutuhan masyarakat.

- 2) Menyelenggarakan penelitian dan pengembangan ilmu ekonomi dan bisnis Islam teoritik dan aplikatif yang mampu menjawab problematika masyarakat.
- 3) Menyelenggarakan rekayasa sosial dan pengabdian masyarakat bidang ekonomi dan bisnis Islam.
- 4) Menggali, mengembangkan dan menerapkan nilai-nilai kearifan lokal bidang ekonomi dan bisnis Islam.
- 5) Menyelenggarakan kerjasama dengan berbagai lembaga dalam skala regional, nasional dan internasional di bidang pendidikan, penelitian, pengabdian masyarakat dan pengembangan sumber daya.

c. Tujuan

- 1) Melahirkan Melahirkan lulusan yang memiliki kapasitas akademik dan profesional bidang ekonomi dan bisnis Islam dengan keluhuran budi yang mampu menerapkan dan mengembangkan kesatuan ilmu pengetahuan.
- 2) Mengembangkan riset dan pengabdian kepada masyarakat bidang ekonomi dan bisnis Islam yang kontributif bagi peningkatan kualitas kehidupan masyarakat dalam beragama, berbangsa dan bernegara.
- 3) Berkontribusi dalam membangun dan memberdayakan ekonomi masyarakat berbasis nilai-nilai Islam di bidang ekonomi dan bisnis.
- 4) Berperan dalam melestarikan dan mengembangkan nilai-nilai luhur budaya ekonomi bangsa sebagai manifestasi integrasi Islam dalam kearifan lokal dalam berekonomi.
- 5) Terbangunnya jaringan yang kokoh, fungsional dan sinergis dengan berbagai pihak dalam rangka pengembangan keilmuan dan kemasyarakatan

Terwujudnya tata kelola kelembagaan yang maju, berkualitas dan berdaya saing internasional.⁷²

⁷² FEBI UIN Walisongo, "Profil Febi UIN Walisongo", 2019, <https://febi.walisongo.ac.id/profil-febi-uin-walisongo/>

4.2 Analisis Deskriptif

Penelitian ini menjabarkan responden dengan total 148 orang yang terdiri dari mahasiswa/i Program Studi Perbankan Syariah FEBI UIN Walisongo Semarang angkatan 2019 s/d 2020 yang berstatus aktif. Berikut ini dijabarkan deskripsi data dan identitas responden meliputi :

4.2.1 Karakteristik Responden

a. Jenis Kelamin

Tabel 4.1

		Jenis Kelamin		Valid	Cumulative
		Frequency	Percent	Percent	Percent
Valid	LAKI-LAKI	55	37,2	37,2	37,2
	PEREMPUAN	93	62,8	62,8	100,0
Total		148	100,0	100,0	

Sumber : Olah data SPSS 25

Tabel 4.1 di atas menunjukkan karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin. Jumlah responden perempuan jauh melebihi jumlah responden laki-laki dengan jumlah 93 (62,8%), dan sisanya 55 (37,2%) adalah laki-laki.

b. Usia

Tabel 4.2

		Usia		Valid	Cumulative
		Frequency	Percent	Percent	Percent
Valid	19 Tahun	3	2,0	2,0	2,0
	20 Tahun	36	24,3	24,3	26,4
	21 Tahun	64	43,2	43,2	69,6
	22 Tahun	41	27,7	27,7	97,3
	23 Tahun	4	2,7	2,7	100,0
Total		148	100,0	100,0	

Sumber : Olah data SPSS 25

Tabel 4.2 di atas menggambarkan karakteristik umur responden. Jumlah responden 3 atau 2,0% pada usia 19, 36 atau 24,3% pada usia 20, 64 atau 43,2% pada usia 21, 41 atau 27,7% pada usia 22 dan 4 atau 2,7% pada usia

23. Saya tahu itu. Hal ini menunjukkan responden berusia 21 tahun lebih dominan.

c. Angkatan

Tabel 4.3

Angkatan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2019	93	62,8	62,8	62,8
2020	55	37,2	37,2	100,0
Total	148	100,0	100,0	

Sumber : Olah data SPSS 25

Tabel 4.3 di atas menggambarkan karakteristik responden berdasarkan tahun masuknya. Jumlah responden di tahun 2019 mencapai 93 atau 62,8%, dan 55 atau 37,2% di tahun 2020.

4.3 Hasil Uji Kualitas Data

4.3.1 Uji Validitas

Berdasarkan tabel korelasi untuk menguji uji validitas dengan membandingkan nilai r-hitung dengan nilai r-tabel yang memiliki syarat r-hitung \geq dari r-tabel harus atau dengan melihat nilai signifikansi (Sig.) ke dalam kolom jumlah dengan sig $< 0,05$.

Untuk memperoleh data dalam penelitian, peneliti membagikan kuesioner kepada 148 responden yang merupakan mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah UIN Walisongo Semarang Angkatan 2019 dan Angkatan 2020 dengan status aktif. Masing-masing kuesioner memiliki 25 butir pernyataan. Dalam penelitian ini, kuesioner terbagi ke dalam 4 variabel independent dan 1 variabel dependent yaitu, Pengetahuan Perbankan Syariah yang terdiri dari 5 poin pernyataan, Tingkat Religiusitas yang terdiri dari 6 poin pernyataan, Pertimbangan Pasar Kerja yang terdiri dari 4 poin pernyataan, Penghargaan Finansial yang terdiri dari 5 poin pernyataan, dan Minat berkarir di Bank Syariah yang terdiri dari 5 poin pertanyaan. Sebelum dibagikan kepada 180 responden, peneliti melakukan pre-test atau uji coba terhadap 30 responden terlebih dahulu untuk menguji

validitas setiap elemen pertanyaan. Setelah hasil percobaan dinyatakan valid, peneliti dapat melanjutkan penyebaran kuesioner dengan ukuran sampel yang sebenarnya. Dimana dengan 30 responden, maka nilai $df - 2 = 30 - 2 = 28$, sehingga r tabel = 0,361 dengan taraf signifikan 5%. Maka dapat dilihat dari hasil uji validitas sebagai berikut :

Tabel 4.4
Hasil Uji Validitas

No.	Konstruk Penilaian	<i>Pearson Correlation</i>	<i>Significant 2 Tailed</i>	N	Ket.
A. Variabel Pengetahuan Perbankan Syariah					
1	Pemahaman Tentang Bank Syariah	0,755	0,000	30	Valid
2	Perbedaan Bank Syariah dan Konvensional	0,585	0,001	30	Valid
3	Akad dalam bank syariah	0,836	0,000	30	Valid
4	Asumsi dasar perbankan syariah	0,630	0,000	30	Valid
5	Pemahaman terhadap transaksi dalam perbankan syariah	0,666	0,000	30	Valid
B. Variabel Tingkat Religiusitas					
1	Keyakinan akan nilai-nilai yang terkandung dalam ajaran Islam	0,497	0,005	30	Valid
2	Menjalankan kegiatan sesuai ajaran agama Islam	0,717	0,000	30	Valid
3	Mengetahui isi-isi ajaran Al-Qur'an	0,574	0,001	30	Valid
4	Merasakan ketenangan hidup	0,673	0,000	30	Valid
5	Melaksanakan perintah-Nya	0,598	0,000	30	Valid
6	Menjauh dari larangan-Nya	0,632	0,000	30	Valid
C. Variabel Pertimbangan Pasar Kerja					
1	Tersedianya lapangan kerja	0,754	0,000	30	Valid
2	Keamanan kerja	0,654	0,000	30	Valid
3	Fleksibilitas karir	0,364	0,048	30	Valid
4	Kesempatan promosi	0,413	0,023	30	Valid

D. Variabel Penghargaan Finansial					
1	Gaji awal yang tinggi	0,563	0,001	30	Valid
2	Tunjangan yang besar	0,739	0,000	30	Valid
3	Memperoleh kenaikan gaji karna promosi naik jabatan	0,796	0,000	30	Valid
4	Adanya bonus	0,647	0,000	30	Valid
5	Dana pensiun	0,517	0,003	30	Valid
E. Variabel Minat Berkarir di Perbankan Syariah					
1	Berkarir di bank syariah karena sesuai dengan keahlian yang dimiliki	0,755	0,000	30	Valid
2	Berkarir di bank syariah karena dapat berinteraksi dengan orang setiap hari	0,585	0,001	30	Valid
3	Berkarir di bank syariah karena sesuai dengan latar belakang pendidikan sehingga memudahkan jenjang karir	0,836	0,000	30	Valid
4	Prospek karir perbankan syariah cukup menjajikan untuk masa depan	0,630	0,000	30	Valid
5	Mempunyai keinginan untuk berkarir di bank syariah setelah lulus kuliah	0,666	0,000	30	Valid

Sumber : Olah data SPSS 25

Berdasarkan tabel 4.4 di atas, diperoleh data yang menunjukkan bahwa dari item pernyataan yang dibagikan kepada 30 responden ditemukan bahwa nilai *pearson correlation* (r hitung) > 0,361 (r tabel) dan nilai *Sig.* < 0,05 yang berarti seluruh elemen pernyataan yang mewakili variabel dapat dinyatakan benar (valid).

4.3.2 Uji Reliabilitas

Pada penelitian ini dilakukan pengujian reliabilitas dengan menggunakan software SPSS versi 25 dengan menggunakan metode Cronbach's Alpha. Menurut Sujarweni, metode ini dinilai sangat cocok digunakan pada skala skor seperti 1-5. Suatu variabel dikatakan reliabel atau handal jika nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60. Berikut ini merupakan nilai uji reliabilitas:

Tabel 4.5
Hasil Uji Reliabilitas

Item	Cronbach's Alpha	Keterangan
X1	0,939	Reliabel
X2	0,940	Reliabel
X3	0,942	Reliabel
X4	0,940	Reliabel
Y	0,939	Reliabel

Tabel 4.6
Hasil Statistik

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,941	25

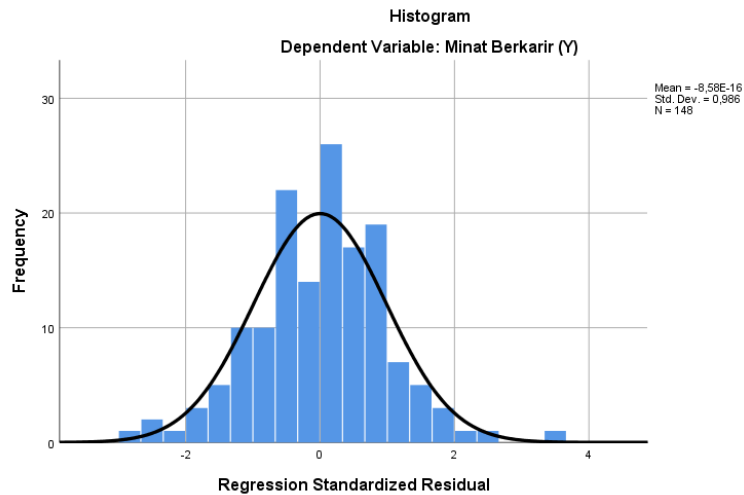
Berdasarkan tabel 4.6 di atas yang dilakukan pada tahap pre-test atau uji coba, diperoleh nilai *cronbach's alpha* dari hasil statistik total 25 pertanyaan sebesar $0,941 > 0,60$, sehingga dapat dikatakan 25 pertanyaan valid dan reliabel untuk mengukur faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa untuk memilih karir di perbankan syariah.

4.4 Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk melihat apakah data penelitian berdistribusi normal. Uji normalitas yang baik jika nilai signifikan $> 0,05$ maka data dapat dikatakan normal sedangkan jika nilai signifikan $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal. Pada penelitian ini untuk menguji normalitas suatu sampel menggunakan analisis histogram, grafik p-plot dan Sample Kolmogrov-Swirnov. Uji normalitas pada penelitian ini dapat dilihat pada grafik berikut :

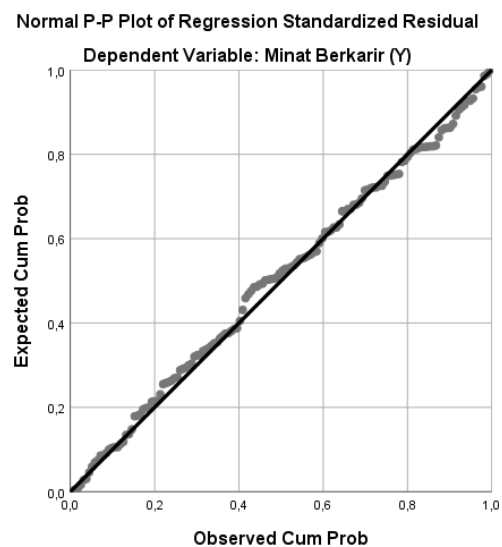
Gambar 4.1
Hasil Uji Normalitas menggunakan Grafik Histogram



Sumber : Olah data SPSS versi 25

Pada grafik 4.1 di atas terlihat bahwa pola histogram mengikuti pola distribusi normal. Dikatakan normal karena garis-garis pada grafik membentuk garis histogram, sehingga asumsi normalitas terpenuhi.

Gambar 4.2
Hasil Uji Normalitas menggunakan P-Plot



Gambar 4.1 di atas menunjukkan bahwa pola distribusi tampak normal. Dikatakan normal karena titik-titik tersebar disekitar garis diagonal yang

mengikuti arah garis diagonal. Sehingga model regresi memenuhi asumsi normal.

Tabel 4.7
Hasil Uji Normalitas menggunakan One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		148
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,49207302
Most Extreme Differences	Absolute	,052
	Positive	,047
	Negative	-,052
Test Statistic		,052
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Pada tabel 4.7 diatas dapat disimpulkan bahwa tabel tersebut menunjukkan nilai Asymp, Sig. (2-tailed) adalah $0,200 > 0,05$ yang artinya data residual berdistribusi normal dan dapat dilakukan pengujian lebih lanjut.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas merupakan uji yang bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat multikolinearitas antar variabel bebas. Model yang baik ditandai dengan tidak adanya gejala multikolinearitas dengan memeriksa Tolerance and Variance Inflation Factor (VIF). Dasar pengambilan keputusan untuk uji multikolinearitas adalah:

- 1) Melihat nilai tolerance, apabila nilai tolerance $> 0,1$ berarti tidak terjadi multikolinearitas.
- 2) Melihat nilai VIF, apabila nilai VIF < 10 berarti tidak terjadi multikolinearitas.

Berikut adalah hasil uji multikolinearitas yang dihitung dengan menggunakan SPSS 25:

Tabel 4.8
Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1,150	1,473		,781	,436		
	PPS (X1)	,432	,060	,431	7,179	,000	,734	1,363
	TR (X2)	,082	,047	,097	1,757	,081	,873	1,146
	PPK (X3)	,012	,083	,010	,147	,883	,617	1,620
	PF (X4)	,429	,066	,444	6,460	,000	,561	1,784

a. Dependent Variable: Minat Berkarir (Y)

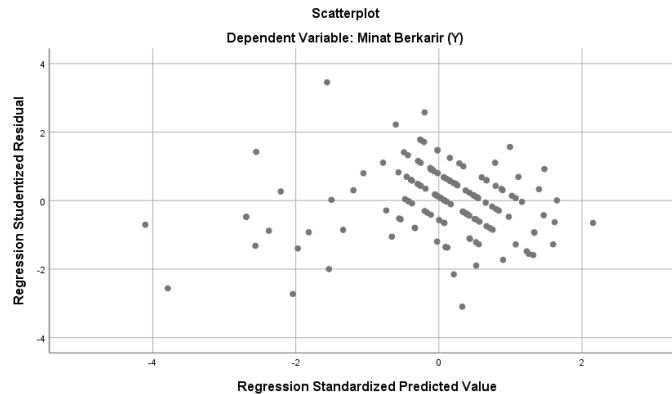
Sumber : Olah data SPSS versi 25

Pada tabel 4.8 terlihat bahwa semua variabel independen (pengetahuan perbankan syariah, tingkat religiusitas, pertimbangan pasar kerja, penghargaan finansial) untuk setiap output menunjukkan bahwa nilai tolerance > 0,1 dan nilai VIF < 10 sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut tidak memiliki atau tidak terjadi multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini merupakan bagian dari uji asumsi klasik yang terdapat dalam analisis regresi, syarat dalam uji heteroskedastisitas yaitu tidak terdapat gejala heteroskedastisitas pada penelitian. Sementara itu, apabila terjadi gejala atau masalah terkait heteroskedastisitas ini akan meragukan hasil analisis regresi yang dilakukan dalam penelitian ini. Maka peneliti menggunakan uji heteroskedastisitas untuk melihat ada tidaknya gejala heteroskedastisitas dengan menggunakan metode *scatterplot* dan uji Park. Berikut hasil uji heteroskedastisitas dengan SPSS 25:

Gambar 4.3
Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber : Olah data SPSS versi 25

Dasar pengambilan keputusan untuk uji heteroskedastisitas sebagai berikut :

- 1) Titik-titik data tersebar diatas dan di bawah atau di sekitar angka 0
- 2) Titik-titik data tidak terkumpul hanya diatas atau dibawah saja
- 3) Penyebaran titik-titik data tidak membentuk pola bergelombang, melainkan melebar, kemudian menyempit, dan melebar kembali
- 4) Tidak ada pola pada penyebaran titik-titik data.

Pada gambar 4.2 terlihat tidak terdapat tanda heteroskedastisitas pada uji heteroskedastisitas karna telah memenuhi ketentuan yang berlaku. Ketika *disturbance term* pada setiap pengamatan tidak lagi konstan, melainkan bervariasi itu salah satu penyebab terjadi gejala heteroskedastisitas. Perhitungan uji heterokedastisitas dapat dilakukan pada banyak model, salah satunya ialah model Uji Park. Pada penelitian ini untuk uji heteroskedastisitas diperkuat dengan menggunakan metode uji park.

Tabel 4.9
Hasil Uji Park

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2,392	2,398		,997	,320
X1	-,104	,098	-,101	-1,062	,290
X2	,128	,076	,145	1,675	,096
X3	-,270	,135	-,207	-2,006	,057
X4	,010	,108	,010	,090	,929

a. Dependent Variable: LN_RES

Sumber : Olah data SPSS 25

Adapun ketentuan pada Uji Park adalah sebagai berikut:

1. Apabila nilai sig. > (0,05) maka dikatakan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.
2. Apabila nilai sig. < (0,05) maka dikatakan terjadi gejala heteroskedastisitas.

Pada tabel 4.9 diatas terlihat bahwa untuk seluruh variabel independen memiliki nilai *sig t* atau *p-value* > 0,05 sehingga model regresi yang diajukan pada penelitian ini tidak mengandung gejala heteroskedastisitas.

4.5 Uji Regresi Linear Berganda

Hasil uji asumsi klasik telah dilakukan dalam penelitian dan tidak terdapat penyimpangan, sehingga analisis dilanjutkan dengan analisis regresi berganda. Regresi berganda dapat digunakan untuk melihat pengaruh dua atau lebih variabel bebas terhadap satu variabel terikat. Berikut disajikan hasil data uji regresi linear berganda yang diperoleh dengan menggunakan SPSS 25.

Tabel 4.10
Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		

1	(Constant)	1,150	1,473		,781	,436
	PPS (X1)	,432	,060	,431	7,179	,000
	TR (X2)	,082	,047	,097	1,757	,081
	PPK (X3)	,012	,083	,010	,147	,883
	PF (X4)	,429	,066	,444	6,460	,000
a. Dependent Variable: MINAT BERKARIR (Y)						

Sumber : Olah data SPSS Versi 25

Model regresi linear berganda yang digunakan penulis dalam penelitian ini berdasarkan 5 variabel penelitian yang terdiri dari 1 variabel terikat yaitu minat mahasiswa berkarir di bank syariah dan 4 variabel bebas yaitu pengetahuan perbankan syariah, tingkat religiusitas, pertimbangan pasar kerja, dan penghargaan finansial.

Berdasarkan tabel 4.10 model persamaan regresi yang diperoleh dengan menggunakan SPSS 25 untuk penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + bX_1 + bX_2 + bX_3 + bX_4 + e$$

$$Y = 1.150 + 0.432X_1 + 0.082X_2 + 0.012X_3 + 0.429X_4 + e$$

Persamaan regresi di atas menunjukkan hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat secara parsial, dari persamaan tersebut dapat disimpulkan :

- 1) Nilai konstanta regresi sebesar 1,150 artinya jika nilai variabel X1, X2, X3, dan X4 konstan atau tidak ada atau sama dengan 0, maka nilai variabel Y sebesar 1,150.
- 2) Nilai koefisien regresi variabel X1 sebesar 0,432 artinya jika variabel X1 mengalami peningkatan 1 satuan sedangkan variabel lainnya tetap atau sebesar 0, maka Y akan mengalami peningkatan 0,432.
- 3) Nilai koefisien regresi variabel X2 sebesar 0,082 artinya jika variabel X2 mengalami peningkatan 1 satuan sedangkan variabel lainnya tetap atau sebesar 0, maka Y akan mengalami peningkatan 0,082.
- 4) Nilai koefisien regresi variabel X3 sebesar 0,012 artinya jika variabel X3 mengalami peningkatan 1 satuan sedangkan variabel lainnya tetap atau sebesar 0, maka Y akan mengalami peningkatan 0,012.

5) Nilai koefisien regresi variabel X4 sebesar 0,429 artinya jika variabel X4 mengalami peningkatan 1 satuan sedangkan variabel lainnya tetap atau sebesar 0, maka Y akan mengalami peningkatan 0,429.

4.6 Uji Hipotesis

a. Uji t

Uji t menunjukkan pengujian secara parsial untuk mengetahui apakah variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Dasar pengambilan keputusan uji t yaitu :

- 1) Jika nilai signifikan $< 0,05$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka terdapat pengaruh variabel X terhadap Variabel Y.
- 2) Jika nilai signifikan $> 0,05$ atau $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap Variabel Y.

Rumus mencari t_{tabel} yaitu dengan menghitung derajat kebebasan ($n - k - 1$), pada nilai signifikansi 5%, karena melihat dari dua sisi maka nilai signifikansinya menjadi 0.025. Sehingga :

$$t_{tabel} = (n - k - 1)$$

$$t_{tabel} = (148 - 4 - 1)$$

$$t_{tabel} = 143 = 1,976692.$$

Keterangan :

$n = \text{Sampel}$

$K = \text{Jumlah Variabel X}$

$1 = \text{Rumus}$

Tabel 4.11

Hasil Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,150	1,473		,781	,436
	PPS (X1)	,432	,060	,431	7,179	,000
	TR (X2)	,082	,047	,097	1,757	,081

PPK (X3)	,012	,083	,010	,147	,883
PF (X4)	,429	,066	,444	6,460	,000
a. Dependent Variable: MINAT BERKARIR (Y)					

Sumber : Olah data SPSS 25

Pada tabel 4.11 diatas hasil perhitungan t_{tabel} , maka nilai t_{tabel} sebesar 1,976692. hasil pengujian hipotesis secara parsial melalui uji t diperoleh nilai t_{hitung} yang dapat dilihat pada tabel diatas.

a) Variabel pengetahuan perbankan syariah

Hasil pengujian untuk variabel pengetahuan perbankan syariah (X1) diperoleh nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,050$) dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($7,179 > 1,976692$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya terdapat pengaruh pengetahuan perbankan syariah terhadap minat mahasiswa berkarir di bank syariah.

b) Variabel tingkat reigusitas

Hasil pengujian untuk variabel tingkat religiusitas (X2) diperoleh nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ($0,081 > 0,050$) dan $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($1,757 < 1,976692$) maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya tidak terdapat pengaruh tingkat religiusitas terhadap minat mahasiswa berkarir di bank syariah.

c) Variabel pertimbangan pasar kerja

Hasil pengujian untuk variabel pertimbangan pasar kerja (X3) diperoleh nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ($0,883 > 0,050$) dan $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,147 < 1,976692$) maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya tidak terdapat pengaruh pertimbangan pasar kerja terhadap minat mahasiswa berkarir di bank syariah.

d) Variabel penghargaan finansial

Hasil pengujian untuk variabel penghargaan finansial (X4) diperoleh nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,050$) dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($6,460 > 1,976692$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya terdapat pengaruh penghargaan finansial terhadap minat mahasiswa berkarir di bank syariah.

b. Uji F

Uji F digunakan untuk menguji koefisien regresi layak atau tidak untuk menjelaskan pengaruh semua variabel bebas secara bersama dengan

menggunakan signifikansi 0,05. Jika nilai signifikansi < 0,05 artinya terdapat pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

Ketentuan :

- 1) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ pada tingkat signifikan 5%, atau jika nilai sig < 0.05 maka H_0 ditolak.
- 2) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ pada tingkat signifikan 5%, atau jika nilai sig > 0.05 maka H_0 diterima.

Rumus mencari $F_{tabel} =$

$$F_{tabel} = (k ; n - k).$$

$$F_{tabel} = (4 : 144) = 2.43$$

Uji F pada hasil output SPSS dapat dilihat pada tabel ANOVA berikut ini :

Tabel 4.12

Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	536,845	4	134,211	58,644	,000 ^b
	Residual	327,263	143	2,289		
	Total	864,108	147			
a. Dependent Variable: MINAT BERKARIR (Y)						
b. Predictors: (Constant), PF (X4), TR (X2), PPS (X1), PPK (X3)						

Sumber : Olah data SPSS 25

Dari hasil pengujian pada tabel 4.12 di peroleh nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) dan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($58,644 > 2,43$), maka hasil H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa secara simultan atau secara bersama-sama variabel pengetahuan perbankan syariah, tingkat religiusitas, pertimbangan pasar kerja, dan penghargaan finansial berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa bekerja di bank syariah.

- c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji (R^2) digunakan untuk mengukur sejauh mana kemampuan variabel bebas dalam menerangkan variabel terikat. Kriteria pengujiannya yakni:

- 1) Jika nilai (R^2) mendekati 0 menunjukkan pengaruh yang semakin kecil.
- 2) Jika nilai (R^2) mendekati 1 menunjukkan pengaruh yang semakin kuat.

Tabel 4.13

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,788 ^a	,621	,611	1,51280
a. Predictors: (Constant), PF (X4), TR (X2), PPS (X1), PPK (X3)				

Sumber : Olah data SPSS 25

Berdasarkan tampilan hasil uji determinasi pada tabel 4.13 diatas, dapat diketahui bahwa:

- 1) Koefisien korelasi (R) sebesar 0.788, artinya bahwa ada hubungan yang kuat antara variabel independen dengan variabel dependen (karena mendekati angka 1).
- 2) Koefisien determinasi sebesar 0.621, artinya bahwa kontribusi variabel independen mempengaruhi variabel dependen sebesar 62,1%, sedangkan sisanya sebesar 37,9% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model.

4.7 Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil analisis ini adalah pengujian dari faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa untuk berkarir di bank syariah, berdasarkan hasil analisis regresi diketahui bahwa secara simultan pengetahuan tentang perbankan syariah, tingkat religiusitas, pertimbangan pasar kerja, dan penghargaan finansial berpengaruh terhadap minat mahasiswa bekerja di bank syariah.

Berikut penjelasan rumusan masalah dan pengujian hipotesis dalam penelitian ini:

- 1. Pengaruh pengetahuan perbankan syariah terhadap minat mahasiswa berkarir di bank syariah.**

Dalam penelitian ini memberikan hasil bahwa variabel pengetahuan tentang perbankan syariah memiliki pengaruh secara signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berkarir di bank syariah. Hal ini diperkuat dengan hasil uji t yang menyatakan bahwa variabel pengetahuan perbankan syariah (X1) memperoleh nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,050$) dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($7,179 > 1,976692$) sehingga diputuskan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya terdapat pengaruh pengetahuan perbankan syariah terhadap minat mahasiswa berkarir di bank syariah.

Dari penjelasan hasil diatas hal tersebut memberikan jawaban bahwa semakin tinggi pengetahuan perbankan syariah yang dimiliki mahasiswa maka semakin tinggi pula minat untuk berkarir di perbankan syariah yang dimiliki oleh Mahasiswa Perbankan Syariah UIN Walisongo Semarang. Begitu juga sebaliknya, semakin rendah pengetahuan perbankan syariah maka minat berkarir di perbankan syariah juga akan semakin menurun. Pengetahuan syariah dapat mendasari keputusan untuk memilih karir di entitas syariah karena kegiatan operasional di perbankan syariah menerapkan prinsip syariah. Pengetahuan perbankan syariah mampu menumbuhkan minat mahasiswa dalam memilih karir di perbankan syariah karena dapat memberikan gambaran tentang ruang lingkup pekerjaan yang terdapat di perbankan syariah. Indikator untuk mengukur variabel pengetahuan perbankan syariah meliputi asumsi dasar, prinsip umum, konsep transaksi, akad yang digunakan dalam perbankan syariah, serta pengetahuan terkait produk layanan perbankan syariah.

Hasil penelitian ini berbanding lurus dengan (Agustini, 2020) yang mengungkapkan bahwa secara individual maupun bersama-sama pengetahuan perbankan syariah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat berkarir di lembaga keuangan syariah.

2. Pengaruh tingkat religiusitas terhadap minat mahasiswa berkarir di bank syariah.

Dalam penelitian ini memberikan hasil bahwa variabel tingkat religiusitas tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berkarir di bank syariah. Hal ini diperkuat dengan hasil uji t yang menyatakan bahwa untuk

variabel tingkat religiusitas (X2) diperoleh nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ($0,081 > 0,050$) dan $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($1,757 < 1,976692$) maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya tidak terdapat pengaruh tingkat religiusitas terhadap minat mahasiswa berkarir di bank syariah. Artinya tinggi rendahnya tingkat religiusitas pada Mahasiswa Perbankan Syariah UIN Walisongo Semarang tidak mempengaruhi minat mereka berkarir di perbankan syariah.

Religiusitas dipandang sebagai derajat keimanan seseorang kepada Allah SWT, yang ditunjukkan melalui perbuatan yang sesuai dengan ajaran Allah SWT. Religiusitas bukanlah faktor penting yang mendorong mahasiswa untuk memilih karir di perbankan syariah, karena agama dapat diterapkan di semua bidang pekerjaan, dan tidak terbatas pada lembaga keuangan syariah. Seseorang harus mengamalkan religiusitasnya dimanapun mereka bekerja atau apa pun karir mereka. Hal ini sejalan dengan (Ariska, 2020) yang berarti bahwa setiap orang harus berpegang teguh pada religiusitas dalam melakukan pekerjaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan (Efendi, 2018) yang menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh religiusitas yang signifikan terhadap minat berkarir di perbankan syariah. (Zubairu et al., 2017) Selain itu, sebagian besar mahasiswa tidak mempertimbangkan aspek agama saat menerima atau menolak tawaran pekerjaan. Mereka mempertimbangkan kriteria lain seperti minat pribadi, gaji, dan status organisasi.

Penelitian ini berbanding dengan penelitian yang dilakukan (Hikmah, 2015) didukung oleh penelitian yang dilakukan (Indah, 2018) mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa bekerja di perbankan syariah. Penelitian tersebut menyatakan bahwa religiusitas berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa untuk bekerja di perbankan syariah.

3. Pengaruh pertimbangan pasar kerja terhadap minat mahasiswa berkarir di bank syariah.

Dalam penelitian ini memberikan hasil bahwa pertimbangan pasar kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa berkarir di bank syariah. Hal ini diperkuat dengan hasil uji t yang menyatakan bahwa hasil pengujian untuk variabel pertimbangan pasar kerja (X3) diperoleh nilai signifikansi lebih

besar dari 0,05 ($0,883 > 0,050$) dan $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,147 < 1,976692$) maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya tidak terdapat pengaruh pertimbangan pasar kerja terhadap minat mahasiswa berkarir di bank syariah.

Ditolaknya hipotesis ini kemungkinan disebabkan oleh banyak faktor diluar penelitian yang dilakukan. Dimana faktor-faktor tersebut juga mempengaruhi pengembangan minat bekerja di perbankan syariah, faktor-faktor tersebut bisa saja berasal dari lingkungan keluarga, karakteristik kepribadian mahasiswa dan bisa juga efikasi diri dari mahasiswa. Perkembangan pasar kerja perbankan syariah yang sudah begitu luas ternyata belum mampu menunjang minat mahasiswa untuk bekerja di perbankan syariah.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Aris Zulianto (2020) tentang pengaruh motivasi intrinsik dan pertimbangan pasar tenaga kerja terhadap minat karir di perbankan syariah bagi mahasiswa program studi Ekonomi Islam STAI Attanwir Bojonegoro yang menghasilkan bahwan pertimbangan pasar kerja berdampak negatif terhadap minat mahasiswa untuk bekerja di perbankan syariah.

4. Pengaruh Penghargaan Finansial terhadap minat mahasiswa dalam memilih berkarir di bank syariah

Dalam penelitian ini memberikan hasil bahwa penghargaan finansial berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa berkarir di bank syariah. Hal ini diperkuat dengan hasil uji t yang menyatakan bahwa hasil pengujian untuk variabel penghargaan finansial (X_4) diperoleh nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,050$) dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($6,460 > 1,976692$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya terdapat pengaruh penghargaan finansial terhadap minat mahasiswa berkarir di bank syariah.

Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian Roy Indra Yusuf (2019) yang menyatakan bahwa penghargaan finansial berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa bekerja di bank syariah. Berbeda dengan temuan Cynthia Candraning dan Rifqi Muhammad (2017) yang menyatakan bahwa antusiasme

mahasiswa dalam bekerja di bank syariah tidak dipengaruhi oleh penghargaan finansial.

5. Pengaruh pengetahuan perbankan syariah, tingkat religiusitas, pertimbangan pasar kerja, dan penghargaan finansial secara bersama-sama terhadap minat mahasiswa berkarir di bank syariah.

Berdasarkan temuan pengujian secara simultan (Uji F), variabel dependen (minat mahasiswa berkarir di bank syariah) dipengaruhi oleh variabel independen (pengaruh pengetahuan perbankan syariah, tingkat religiusitas, pertimbangan pasar kerja, dan penghargaan finansial) secara bersamaan secara signifikan. Hal tersebut diketahui dari hasil Uji F di peroleh nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) dan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($58,644 > 2,43$), maka hasil H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa secara simultan atau secara bersama-sama variabel pengetahuan perbankan syariah, tingkat religiusitas, pertimbangan pasar kerja, dan penghargaan finansial berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa bekerja di bank syariah.

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan berikut dapat dibuat berdasarkan temuan penelitian yang dilakukan selama tahap pengumpulan data, pengolahan data, dan analisis data tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa untuk berkarir di perbankan syariah :

1. Dalam theory of planned behaviour yaitu perilaku terencana, yaitu sikap memberikan hasil bahwa sikap memiliki hubungan yang signifikan terhadap minat mahasiswa untuk memilih berkarir di perbankan syariah. Hal ini bisa diartikan bahwa sikap yang dimiliki seseorang semakin baik maka hal tersebut akan menumbuhkan minat berkarir di perbankan syariah.
2. Pengetahuan Perbankan Syariah memiliki pengaruh positif interaksi sikap, terhadap minat mahasiswa untuk berkarir di Perbankan Syariah. Jadi Pengetahuan Perbankan Syariah bisa memperkuat positif komponen sikap terhadap minat mahasiswa untuk memilih berkarir di Perbankan Syariah. Norma subjektif juga memiliki hubungan yang positif terhadap minat mahasiswa untuk memilih berkarir di Perbankan Syariah. Kontrol Perilaku memberikan hasil bahwa variabel tersebut memiliki hubungan yang signifikan terhadap minat mahasiswa untuk memilih berkarir di Perbankan Syariah. Hal ini bisa diartikan bahwa kontrol perilaku yang dimiliki seseorang semakin baik maka hal tersebut akan menumbuhkan minat mahasiswa untuk memilih berkarir di Perbankan Syariah.
3. Tingkat Religiusitas memiliki pengaruh tidak signifikan interaksi sikap, norma subjektif dan kontrol perilaku terhadap minat mahasiswa untuk berkarir di Perbankan Syariah. Jadi tingkat religiusitas meskipun tidak memiliki interaksi yang kuat antara setiap komponen terhadap minat mahasiswa untuk memilih berkarir di Perbankan Syariah tetapi dapat memberikan keputusan untuk melakukan atau tidak perilaku tersebut.

4. Pertimbangan Pasar Kerja memiliki pengaruh tidak signifikan interaksi sikap, norma subjektif dan kontrol perilaku terhadap minat mahasiswa untuk berkarir di Perbankan Syariah. Jadi pertimbangan pasar kerja meskipun tidak memiliki interaksi yang kuat antara setiap komponen terhadap minat mahasiswa untuk memilih berkarir di Perbankan Syariah tetapi dapat memberikan keputusan untuk melakukan atau tidak perilaku tersebut.
5. Penghargaan Finansial memiliki pengaruh positif interaksi sikap, terhadap minat mahasiswa untuk berkarir di Perbankan Syariah. Jadi Penghargaan Finansial bisa memperkuat positif komponen sikap terhadap minat mahasiswa untuk memilih berkarir di Perbankan Syariah. Norma subjektif juga memiliki hubungan yang positif terhadap minat mahasiswa untuk memilih berkarir di Perbankan Syariah. Kontrol Perilaku memberikan hasil bahwa variabel tersebut memiliki hubungan yang signifikan terhadap minat mahasiswa untuk memilih berkarir di Perbankan Syariah. Hal ini bisa diartikan bahwa kontrol perilaku yang dimiliki seseorang semakin baik maka hal tersebut akan menumbuhkan minat mahasiswa untuk memilih berkarir di Perbankan Syariah.

Pernyataan-pernyataan di atas memberi kesimpulan bahwa jika pengaruh *theory of planned behaviour* berpengaruh positif signifikan terhadap minat untuk memilih berkarir, maka hal tersebut harus di praktekkan kepada pembentukan karakter mahasiswa fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam terutama pembentukan sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku yang lebih baik lagi.

5.2 Saran

Adapun beberapa saran yang dapat penulis berikan berdasarkan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk menggunakan sampel yang lebih besar termasuk dari program studi lain dari beberapa universitas lain sehingga tidak hanya mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah Fakultas ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang, kemudian dapat membandingkan hasilnya untuk mendapatkan hasil yang lebih optimal.

2. Untuk penelitian selanjutnya bisa menambahkan variabel lain yang dapat mempengaruhi minat mahasiswa dalam memilih berkarir di bank syariah seperti lingkungan kerja, dorongan keluarga, tingkat persaingan kerja, dan lain sebagainya.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmat, Zakarija, 'Theory of Planned Behavior, Masihkah Relevan', *Jurnal Universitas Sumatera Utara*, 2, 2010, 1–20
- Agatha Olivia Victoria, 'OJK Catat Pasar Pangsa Perbankan Syariah Capai 7,03% per Agustus', *Antara News*
<<https://www.antaraneews.com/berita/3177193/ojk-catat-pangsa-pasar-perbankan-syariah-capai-703-persen-per-agustus>>
- Agustini, S. N. F. (2020). Pengaruh Religiusitas, Pengetahuan Akuntansi Syariah, dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Pengaruh Religiusitas, Pengetahuan Akuntansi Syariah, dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Universitas Bosowa Berkarir Di Lembaga . *Economics Bowosa Journal*, 6(002).
- Ajzen, I, *The Theory Planned Behavior: Organizational Behavior and Human Decision Processes* (Amberst: Academica Press, 1991)
- Ancok, Djamaludin, Fuad Nashori Suroso, and Muh Sungaidi Ardani, *Psikologi Islami: Solusi Islam Atas Problem-Problem Psikologi* (Pustaka Pelajar, 2000)
- Ardana, I K, N W Mujiati, and I W M Utama, 'Manajemen Sumber Daya Manusia . Graha Ilmu', 2014
- Ardyani, Anis, 'Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Menjadi Guru Akuntansi Pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2010 Universitas Negeri Semarang', *Economic Education Analysis Journal*, 3.2 (2014)
- Arismutia, Salza Adzri, 'Pengaruh Penghargaan Finansial Dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarir Menjadi Akuntan Publik', *Jurnal Indonesia Membangun*, 16.2 (2017), 1–23
- Ariska, D. (2020). Pengaruh Religiusitas dan Pengetahuan Akuntansi Syari'ah Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir di Lembaga keuangan Syari'ah : Studi pada Mahasiswa Akuntansi Konsentrasi Syari 'ah. *Jurnal Akuntansi STIE Muhammadiyah Palopo*, 05(02).

- Awaluddin, Murtiadi, 'Penguatan Peran Perguruan Tinggi Islam Dalam Mendorong Pengembangan Lembaga Keuangan Syariah Di Indonesia', *Jurnal Iqtisaduna*, 4.2 (2018), 238–49
- Bawono, Anton, and Milatunnikmah Finisia Rahajeng Oktaviani, 'Analisis Pemahaman, Produk, Dan Tingkat Religiusitas Terhadap Keputusan Mahasiswa IAIN Menjadi Nasabah Bank Syariah Cabang Salatiga', *Muqtasid: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 7.1 (2016), 29–53
- Budaya, Departemen Pendidikan dan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2008)
- Candraning, Cynthia, and Rifqi Muhammad, 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Bekerja Di Lembaga Keuangan Syariah', *Jurnal Ekonomi & Keuangan Islam*, 3.2 (2017), 90–98
<<https://doi.org/10.20885/jeki.vol3.iss2.art5>>
- Dr, P, 'Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D', *CV. Alfabeta, Bandung*, 25 (2008)
- Efendi, Ali Makhsun, 'Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Iain Salatiga Untuk Berkarir Di Bank Syariah', *Skripsi*, 2018
- Elvira, Rini, 'Peran Perguruan Tinggi Ekonomi Islam Dalam Mempersiapkan Sumber Daya Manusia Syariah', *Al-Intaj*, 01.01 (2015), 52–62
- Fadude, Fikri Djafar, Hendra N Tawas, and Jane G Poluan, 'Pengaruh Kepemimpinan, Budaya Organisasi, Dan Kompetensi Terhadap Kinerja Karyawan Pt. Bank Syariah Mandiri Cabang Bitung', *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 7.1 (2019)
- FEBI UIN Walisongo, "Profil Febi UIN Walisongo", 2019, <https://febi.walisongo.ac.id/profil-febi-uin-walisongo/>
- Foerthiono, Arlin Novyenly, and R Arja Sadjarto, 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarier Sebagai Akuntan Publik Dengan Persepsi Etis Skandal Akuntansi Sebagai Variabel Intervening', *Tax & Accounting Review*, 4.2 (2014)
- Ghozali, Imam, 'Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro',

- Information Technology*, 2.2 (2013)
- Hardani, Hikmatul, Helmina Andriani, Roushandy Asri Fardani, Jumari Ustiawaty, Evi Fatmi Utami, Dhika Juliana Sukmana, and others, 'Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif', *Yogyakarta: Pustaka Ilmu*, 2020
- Al Hasan, Fahadil Amin, and Muhammad Irfan Maulana, 'Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Insani Di Lembaga Keuangan Syariah Dalam Menghadapi Persaingan Global', *Sosio Didaktika: Social Science Education Journal*, 3.1 (2016), 27–36
- Hulukati, Wenny, and Moh Rizki Djibran, 'Analisis Tugas Perkembangan Mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Gorontalo', *Jurnal Bikotetik (Bimbingan Dan Konseling: Teori Dan Praktik)*, 2.1 (2018), 73–80
- INDONESIA, PRESIDEN REPUBLIK, 'Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan', 2006
- Indonesia, Tim Penyusun Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik, 'Kamus Besar Bahasa Indonesia', *Badan Pengembangan Dan Pembinaan Bahasa*, 2016 <<https://kbbi.kemdikbud.go.id>>
- Kariyoto, 'Akuntansi Syariah Dalam Perspektif Teori Dan Implementasi', *JIBEKA*, Vol 7 No 2, 51–52
- Komunikasi, Departemen, 'INDONESIA RAIH PERINGKAT PERTAMA ISLAMIC FINANCE COUNTRY INDEX (IFCI) PADA GLOBAL ISLAMIC FINANCE REPORT 2021', *Indonesia, Bank* <[77](https://www.bi.go.id/id/publikasi/ruang-media/news-release/Pages/sp_2328321.aspx#:~:text=Indonesia%20meraih%20peringkat%20pertama%20Islamic,antara%20seluruh%20negara%20di%20dunia.></p>
<p>Makhrus, M, 'Peran Perguruan Tinggi Dalam Mendorong Pengembangan Sumber Daya Insani Pada Lembaga Keuangan Syariah', <i>Islamadina: Jurnal Pemikiran Islam</i>, 2015, 52–66</p>
<p>Mandala Yudha, Rangga, 'ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA PERBANKAN SYARIAH FEBI IAIN BENGKULU BERKARIR DI BANK SYARIAH' (IAIN BENGKULU, 2020)</p>
<p>Martono, Nanang, <i>Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi Dan Analisis Data</i></p>
</div>
<div data-bbox=)

- Sekunder (Sampel Halaman Gratis)* (RajaGrafindo Persada, 2010)
- Masse, H Rahman Ambo, ‘Dewan Pengawas Syariah Dan Profesionalisme Sumber Daya Manusia’, *DIKTUM: Jurnal Syariah Dan Hukum*, 16.2 (2018), 147–70
- Mastuti, Endah, ‘Analisis Faktor Alat Ukur Kepribadian Big Five (Adaptasi Dari IPIP) Pada Mahasiswa Suku Jawa’, *Insan*, 7.3 (2005), 264–76
- Meldona, Meldona, *Manajemen Sumber Daya Manusia: Perspektif Integratif* (UIN-Maliki Press, 2009)
- Mintarja, Endang, Ahsin Abdul Wahab, and Uki Masduki, ‘Hubungan Pengajaran Mata Kuliah Ekonomi Islam Terhadap Minat Mahasiswa Menabung Di Bank Syariah’, *Hayula: Indonesian Journal of Multidisciplinary Islamic Studies*, 1.2 (2017), 189–208
- Nasional, Pusat Bahasa Departemen Pendidikan, ‘Depdikbud, Kamus Besar Bahasa Indonesia (Edisi Ketiga, Jakarta: Balai Pustaka, 2005)’ (Hlm)
- Nurhasanah, Siti, ‘Praktikum Statistika 1 Untuk Ekonomi Dan Bisnis’, 2018
- Nurhidayati, Nurhidayati, and Dyan Tri Utari, ‘Model Intensi Kewirausahaan Dengan Pertimbangan Pasar Kerja, Dukungan Sosial, Dan Self Efficacy Terhadap Pengambilan Keputusan Karir’, *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 19.2 (2018), 111 <<https://doi.org/10.30659/ekobis.19.2.111-120>>
- Nursrifida, ‘SKRIPSI PENGARUH PENGETAHUAN MAHASISWA TENTANG PERBANKAN SYARIAH TERHADAP MINAT MENABUNG DI PERBANKAN SYARIAH’, 2011
- ‘OECD Multilingual Summaries Education at a Glance 2019’, *OECD Publishing*, 2019, p. OECD Multilingual Summaries Education at a Glance <<https://www.oecd-ilibrary.org/sites/361a8b72-id/index.html?itemId=/content/component/361a8b72-id>>
- Otoritas Jasa Keuangan, ‘Roadmap Pengembangan Perbankan Indonesia 2020-2025’, *Departemen Penelitian Dan Pengaturan Perbankan Otoritas Jasa Keuangan*, 2020, 1–34.
- , ‘Statistik Perbankan Syariah Mei 2022’, <https://www.ojk.go.id/Id/Kanal/Syariah/Data-Dan-Statistik/Statistik-Perbankan-Syariah/Pages/Statistik-Perbankan-Syariah---Maret-2022.aspx>,

2022.

- Permana, Fani Andrian. 2015. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Universitas Bengkulu Berkarir Di Entitas Syariah." Universitas Bengkulu.
- Pratiwi, Shonia Lingga, and Hendry Cahyono, 'Pengaruh Pendidikan Dan Pelatihan Terhadap Peningkatan Kualitas SDM Bank Syariah Pada Bank Syariah Mandiri KCP Lamongan', *Jurnal Ekonomi Islam*, 1.2 (2018), 145–53.
- Purwati, Atiek Sri, and Yeni Yunita Sari, 'Persepsi Mahasiswa Akuntansi Terhadap Pemilihan Karier (Studi Kasus Pada Mahasiswa S1 Akuntansi Reguler Perguruan Tinggi Negeri Dan Swasta Di Kota Purwokerto)', *AKUNTABEL*, 5.2 (2015).
- Rakhmat, Jalaluddin, *Psikologi Agama: Sebuah Pengantar* (Mizan Pustaka, 2013).
- Ritonga, Berima, and Esti Listiari, 'Kebermaknaan Hidup Mahasiswa Sekolah Tinggi Theologia Nazarene Indonesia Ditinjau Dari Tingkat Religiusitasnya', *Jurnal Psikologi*, 2.1 (2016).
- Sandy, Rofiq Kurnia, 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berkarir Di Perbankan Syariah (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Magelang)', *Universitas Muhammadiyah Malang*, 2019, 1–74.
- Santoso, Singgih, 'Mastering Statistics with SPSS 25', *PT Elex Media Komputindo*, 2018.
- Saraswati, Mila, and Ida Widaningsih, 'Be Smart Ilmu Pengetahuan Sosial (Geografi, Sejarah, Sosiologi, Ekonomi)', *I). Grafindo Media Pratama. Bandung*, 2008.
- Sari, Maya, 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik Oleh Mahasiswa Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomi UMSU Medan', *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 13.2 (2014)
- Shaleh, Abdul Rahman, *Psikologi: Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam* (Prenada Media, 2008)
- Singarimbun, Masri, and Sofyan Effendi, 'Metode Penelitian Survey, Jakarta, PT', *Pustaka LP3ES Indonesia*, 1995

- Siswoyo, D, 'Ilmu Pendidikan (UNY Pers, Ed.)' (Yogyakarta, 2007)
- Sugiyono, P D, 'Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, Dan R&D', *Penerbit CV. Alfabeta: Bandung*, 225 (2017), 87
- Suroto, *Strategi Pembangunan Dan Perencanaan Kesempatan Kerja*, Ed. 2, cet (Yogyakarta: Yogyakarta : Gajah Mada University Press, 1992, 1997)
- Susyanti, Jeni, and M Khoirul Abs, 'Analisis Pengaruh Tingkat Religiusitas, Pengetahuan Dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Menabung Mahasiswa Di Bank Syariah Kota Malang (Studi Kasus Pada Mahasiswa Banyuwangi Di Kota Malang)', *E-JRM: Elektronik Jurnal Riset Manajemen*, 8.19 (2019)
- Talamaosandi, NKPS, and Made Gede Wirakusuma, 'Pengaruh Lingkungan Kerja, Nilai-Nilai Sosial, Pertimbangan Pasar Kerja, Dan Personalitas Pada Pemilihan Karir Akuntan Publik', *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 19.1 (2017), h. 6
- Tho'in, Muhammad, 'Kompetensi Sumber Daya Manusia Bank Syariah Berdasarkan Prinsip-Prinsip Syariah Islam (Studi Kasus Pada BNI Syariah Surakarta)', *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 2.03 (2016)
- Trimulanto, 'Penerapan Pengembangan Sumber Daya Manusia Islami Pada Unit Usaha Syariah', *Cakrawala: Jurnal Studi Islam*, 2018, h. 22
- Utomo, Khotibul Umam dan Setiawan Budi, *Perbankan Syariah* (yogyakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2015)
- Veithzal, Rivai, *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2011)
- Veithzal, Rivai, and Sagala Jauvani, 'Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan Jakarta: Rajawali Pers', 2010
- Verdian, Edo, 'Analisis Faktor Yang Merupakan Intensi Perpindahan Merek Transportasi Online Di Surabaya', *Agora*, 7.1 (2019)
- Wagiran, W, 'Metodologi Penelitian Pendidikan: Teori Dan Implementasi', *Yogyakarta: Budi Utama*, 2013
- Wardhiyanti, Nisrina Nuri, 'Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa berkarir di Bank Syariah', 2021
- Wirawan, W, 'Manajemen Sumber Daya Manusia Indonesia', *Jakarta: PT Raja*

Grafindo Persada, 2015

- Yendrawati, Reni, 'Persepsi Mahasiswa Dan Mahasiswi Akuntansi Mengenai Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Sebagai Akuntan', *Jurnal Fenomena*, 5.2 (2007), 1–11
- Yusuf, Burhanuddin, and M Nur Rianto Al Arif, 'Manajemen Sumber Daya Manusia Di Lembaga Keuangan Syariah' (Rajawali Pers, 2015)
- Zubairu, U., Ismail, S., & Abdul Hamid, F. (2017). Assessing the Job Selection Criteria of Accounting Students: A Normative Approach. *Binus Business Review*, 8(2), 107. <https://doi.org/10.21512/bbr.v8i2.1828>
- Zulianto, Aris. 2020. Pengaruh Motivasi Intrinsik Dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Bekerja di Perbankan Syariah Pada Mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah STAI Attanwir Bojonegoro. *Attanwir : Jurnal Keislaman dan Pendidikan*

LAMPIRAN

Lampiran 1 : Kuesioner Penelitian

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Perkenalkan, saya Muchibatul Chusna mahasiswi Program Studi S1 Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Walisongo Semarang. Saat ini saya sedang melakukan penelitian untuk tugas akhir (skripsi) dengan judul *Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Untuk Memilih Berkarir Di Perbankan Syariah*.

Perkenankanlah pada kesempatan kali ini saya meminta sedikit waktu saudara-saudara untuk mengisi angket penelitian saya dengan kriteria Mahasiswa/i aktif Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang Angkatan 2019-2020.

Data yang saudara-saudara berikan nantinya insyaallah sangat bermanfaat dalam membantu penelitian ini, sehingga sangat diharapkan teman-teman mengisi apa adanya, tanpa paksaan dan tanpa rekayasa. Data saudara-saudara insyaallah terjaga kerahasiaannya. Atas perhatian dan waktunya saya ucapkan terimakasih.

Identitas Responden

Nama Lengkap :

Jenis Kelamin : - Laki-Laki - Perempuan

Usia : a. 19 Tahun

b. 20 Tahun

c. 21 Tahun

d. 22 tahun

e. 23 Tahun

Angkatan : a. 2019

b. 2020

Lampiran 2 : Daftar Pertanyaan Kuesioner

Petunjuk Pengisian

Pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan persepsi saudara/i pada kolom skala pengukuran yang tersedia mulai dari angka 1-5 untuk setiap pernyataan yang telah disediakan.

1 = Sangat Tidak Setuju (STS)

2 = Tidak Setuju (TS)

3 = Netral (N)

4 = Setuju (S)

5 = Sangat Setuju (SS)

Variabel Pengetahuan Perbankan Syariah (X1)	STS	TS	N	S	SS
1. Saya belajar tentang perbankan syariah selama dibangku kuliah dengan baik sebelum memilih berkarir di bank syariah.					
2. Saya mengetahui perbedaan-perbedaan antara bank syariah dengan bank konvensional.					
3. Saya mengetahui tentang akad-akad yang bervariasi dalam setiap transaksi yang dilakukan oleh bank syariah.					
4. Transaksi di bank syariah sesuai dengan ajaran islam					
5. Perbankan syariah lebih menekankan Accountability, kejujuran, kebenaran dan keadilan					

Variabel Tingkat Religiusitas (X2)	STS	TS	N	S	SS
1. Saya meyakini nilai-nilai yang tertuang dalam ajaran agama Islam.					
2. Saya meyakini bahwa dengan memilih berkarir di perbankan syariah adalah salah satu bentuk menjalankan kegiatan sebagaimana yang telah diajarkan dalam agama Islam.					
3. Saya mengetahui bahwa berkarir di perbankan syariah merupakan suatu tindakan menjauhi					

praktek Riba sesuai dengan ajaran dalam Al-Quran.					
4. Saya merasa lebih tenang apabila memilih berkarir di perbankan syariah dibandingkan berkarir di bank konvensional.					
5. Saya selalu berusaha untuk melaksanakan perintah dari Allah SWT.					
6. Saya selalu berusaha untuk menjauhi larangan dari Allah SWT.					

Variabel Pertimbangan Pasar Kerja (X3)	STS	TS	N	S	SS
1. Saya memiliki keinginan memilih berkarir di perbankan syariah karena dirasa peluang berkarir masih terbuka lebar.					
2. Saya memiliki keinginan memilih berkarir di perbankan syariah agar terhindar dari Pemutusan Hubungan Kerja (PHK).					
3. Saya merasa bahwa informasi lowongan berkarir di perbankan syariah mudah didapatkan.					
4. Saya merasa bahwa informasi lowongan berkarir di perbankan syariah mudah didapatkan.					

Variabel Penghargaan Finansial (X4)	STS	TS	N	S	SS
1. Berkarir di bank syariah dapat memperoleh gaji pokok yang tinggi.					
2. Berkarir di bank syariah dapat memperoleh tunjangan.					
3. Berkarir di bank syariah dapat memperoleh kenaikan gaji setelah kenaikan jabatan.					
4. Berkarir di bank syariah memperoleh bonus jika memenuhi target dalam bekerja.					

5. Berkarir di bank syariah memperoleh jaminan penison dimasa depan (dana)					
--	--	--	--	--	--

Variabel Minat Berkarir di Bank Syariah (Y)	STS	TS	N	S	SS
1. Saya tertarik berkarir di bank syariah karena sesuai dengan kemampuan yang saya miliki					
2. Saya tertarik berkarir di bank syariah karena dapat bertemu dan berinteraksi dengan banyak orang setiap hariny					
3. Saya tertarik berkarir di bank syariah karena sesuai dengan latar belakang pendidikan sehingga mempermudah dalam jenjang karir					
4. Saya minat berkarir di bank syariah karena prospek karir di perbankan syariah cukup menjajikan di masa depan.					
5. Saya memiliki keinginan untuk berkarir di bank syariah setelah lulus kuliah					

Lampiran 3 : Data jawaban responden

1.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	96
2.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	99
3.	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	3	3	5	3	3	4	4	3	4	5	4	4	5	107
4.	5	4	3	3	3	4	4	5	4	4	4	3	3	2	2	2	3	3	5	3	5	4	3	3	87
5.	4	5	5	4	4	4	4	4	3	5	5	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	5	5	4	103
6.	3	4	3	5	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	3	3	4	4	3	2	3	4	3	5	96
7.	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	2	2	3	3	2	3	4	4	2	5	5	5	4	102
8.	3	4	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	79
9.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	4	5	5	4	5	5	5	5	120
10.	5	4	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	118
11.	2	5	4	4	2	5	3	4	4	5	4	5	2	4	4	5	5	5	5	5	2	5	4	4	99
12.	5	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	5	4	3	3	94
13.	3	5	4	3	2	5	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	5	4	3	89
14.	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	4	2	4	4	4	5	5	4	5	5	5	4	113
15.	5	4	5	5	3	5	4	4	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	114
16.	4	4	4	3	3	4	3	2	2	5	5	3	3	3	4	2	2	2	3	3	4	4	4	3	82
17.	5	4	4	5	2	5	5	5	3	5	5	4	3	3	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	102
18.	2	2	2	4	2	3	2	4	3	5	5	2	2	4	3	3	2	2	2	2	2	2	2	4	68
19.	4	4	4	4	3	5	3	5	3	5	5	4	4	3	3	4	3	3	4	5	4	4	4	4	97
20.	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	99
21.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	75

22.	3	3	3	3	3	3	3	4	4	5	5	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	85
23.	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	111
24.	2	2	2	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	2	4	4	77
25.	2	4	2	1	1	5	4	4	4	4	3	2	2	3	5	2	2	3	4	3	2	4	2	1	1	70
26.	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	5	4	4	3	3	4	4	94
27.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	75
28.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	3	3	4	4	4	4	4	5	5	5	5	113
29.	2	5	3	5	2	5	2	4	2	3	3	3	2	3	2	2	3	4	4	2	2	5	3	5	2	78
30.	4	4	4	5	2	5	2	3	4	4	4	5	4	2	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	2	97
31.	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	3	4	4	103
32.	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	4	5	3	112
33.	4	5	4	5	5	4	4	3	4	5	5	3	4	4	4	4	4	5	4	3	3	4	4	5	4	103
34.	4	4	4	5	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	104
35.	5	5	5	5	4	4	3	3	4	5	5	5	4	4	5	5	3	3	5	3	4	5	4	5	4	107
36.	4	5	5	5	3	4	5	5	5	5	5	4	2	5	5	5	3	4	4	3	4	5	5	4	5	109
37.	4	5	4	4	4	5	4	5	4	5	5	4	3	3	3	3	3	3	5	3	5	4	5	3	4	100
38.	4	4	5	4	3	5	2	2	3	5	5	2	3	4	4	4	4	4	5	3	4	5	5	4	5	98
39.	4	4	3	3	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	5	5	4	5	4	4	5	106
40.	4	5	4	3	2	5	3	4	3	4	4	3	3	5	3	3	3	5	3	2	5	5	4	4	5	94
41.	5	5	5	4	2	5	5	5	5	5	5	5	3	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	109
42.	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	101
43.	5	5	4	5	5	4	4	5	4	5	5	3	3	5	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	109
44.	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	102
45.	3	5	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	5	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	83
46.	4	4	4	5	3	4	4	5	3	4	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	3	2	3	3	84
47.	2	4	3	4	4	5	3	3	3	4	4	3	3	5	5	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	87
48.	3	3	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	104
49.	4	4	4	3	3	5	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	3	4	3	4	4	5	98
50.	5	5	5	3	3	5	2	2	3	5	5	4	4	5	3	3	3	5	5	5	2	5	3	3	5	98
51.	5	4	4	4	3	4	4	5	4	3	5	3	2	3	5	3	4	5	5	4	3	4	3	4	5	98
52.	5	4	4	4	4	5	3	3	3	5	5	2	2	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	101
53.	4	4	4	4	2	5	2	2	3	5	5	2	2	5	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	96
54.	5	5	5	5	4	5	2	2	3	5	5	4	2	5	5	5	5	5	4	4	3	4	5	5	5	107
55.	5	5	5	5	4	5	1	1	2	5	5	4	2	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	107
56.	4	4	5	5	4	4	2	2	2	4	4	2	2	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	95
57.	4	4	4	4	2	4	2	2	2	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	2	4	4	4	5	94
58.	5	5	5	5	4	5	2	2	2	5	5	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	105
59.	5	5	5	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	103
60.	4	4	4	4	4	5	1	1	1	4	4	4	4	3	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	95
61.	5	5	5	5	4	5	5	2	4	5	5	2	2	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	105
62.	4	4	4	5	4	4	2	2	2	4	4	4	2	5	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	97

63	4	4	4	5	4	4	2	2	2	4	4	2	2	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	5	95	
64	5	5	5	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	5	112	
65	5	4	4	5	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	100	
66	5	5	5	4	2	5	2	2	4	5	5	4	4	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4	106	
67	4	4	4	4	4	4	2	2	4	5	5	4	4	3	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	100	
68	5	5	4	4	4	4	2	2	4	5	5	4	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	5	106	
69	5	5	4	4	4	4	2	2	4	5	5	4	4	4	5	5	4	5	4	4	5	4	5	4	5	106	
70	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	4	5	4	5	4	4	3	4	5	4	5	106	
71	4	4	4	4	2	5	2	2	4	5	5	4	4	2	5	5	4	5	4	4	5	4	5	4	5	101	
72	5	5	5	3	5	4	1	1	1	5	5	2	2	4	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	99	
73	5	5	5	4	2	5	3	3	4	5	5	4	4	4	4	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	109	
74	5	5	5	4	4	5	2	2	4	5	5	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	105	
75	4	4	4	3	3	4	4	3	3	5	5	3	4	3	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	99	
76	4	4	4	4	4	5	3	3	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	103	
77	5	5	5	4	2	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	105	
78	5	5	4	4	4	4	3	3	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	106	
79	4	4	4	4	4	4	3	3	3	5	5	3	3	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	100	
80	4	4	4	4	2	5	5	3	3	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	102	
81	4	4	4	5	4	5	2	2	3	5	5	3	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	101	
82	4	4	4	4	4	4	3	3	4	5	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	104	
83	4	4	4	4	4	5	3	3	3	5	5	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	104	
84	4	4	4	4	4	4	2	2	3	5	5	3	3	5	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	99	
85	5	5	5	3	4	4	2	2	3	5	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	102	
86	4	4	4	4	4	4	2	2	2	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	99	
87	5	5	5	3	5	5	2	2	3	5	5	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	104	
88	4	4	4	4	4	5	2	2	3	5	5	3	3	5	4	4	4	5	5	5	3	5	4	4	5	101	
89	5	5	4	5	4	4	3	3	4	5	5	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	108	
90	4	4	4	4	3	5	2	2	3	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	4	4	5	102
91	4	4	4	3	4	4	2	2	3	5	5	4	4	5	4	4	5	5	4	4	3	4	4	5	5	100	
92	5	5	4	4	4	5	2	2	3	5	5	4	4	4	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	5	107	
93	4	4	4	5	4	4	3	3	5	5	5	4	4	4	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	5	109	
94	5	5	5	5	4	5	3	3	4	5	5	4	4	3	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	5	111	
95	5	5	5	2	4	4	3	3	3	5	5	4	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	105	
96	5	5	5	4	4	4	3	3	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	3	4	5	4	4	4	5	105	
97	4	4	4	2	4	4	2	2	2	5	5	4	4	4	4	4	4	5	3	4	4	4	4	4	5	95	
98	4	4	4	4	4	4	2	2	2	5	5	4	4	5	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	101	
99	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	123	
100	4	4	4	3	2	4	3	3	4	5	5	4	4	4	5	4	4	5	3	5	5	5	4	4	5	102	
101	5	5	4	4	2	5	2	2	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	3	4	4	4	4	4	5	102	
102	4	4	4	4	2	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	3	5	4	5	4	4	5	104	
103	5	5	5	3	2	5	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	3	5	4	5	4	4	4	105	

104	5	5	4	3	2	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	3	5	5	3	4	4	4	3	5	5	103	
105	4	4	4	4	3	5	4	4	4	5	5	4	4	3	3	4	4	5	3	4	4	4	4	4	5	101	
106	5	4	4	3	2	5	3	3	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	3	4	4	4	4	4	5	100	
107	5	5	5	3	2	5	3	3	4	5	5	3	4	5	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	99	
108	4	4	3	3	3	5	4	4	4	5	5	3	4	5	5	4	4	5	4	4	3	4	4	4	5	102	
109	4	4	3	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	5	4	4	5	4	5	3	5	4	4	5	106	
110	5	4	4	3	3	5	3	3	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	100	
111	5	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	3	5	4	5	5	5	5	114	
112	4	4	4	3	5	4	3	3	4	5	5	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	103	
113	5	4	4	4	4	4	3	3	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	102	
114	4	4	4	4	3	4	3	3	4	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	100	
115	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	5	4	4	3	4	4	4	5	3	5	4	5	4	4	5	99	
116	4	4	4	3	3	4	3	3	4	5	5	4	3	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	99	
117	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	3	5	5	5	5	113	
118	5	5	5	4	3	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	115	
119	4	4	4	3	4	4	3	3	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	101	
120	4	4	4	2	4	5	2	2	3	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	4	4	5	101	
121	4	4	4	3	4	5	3	3	4	5	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	104	
122	5	5	5	3	5	5	3	3	4	5	5	4	4	5	4	4	4	5	4	5	5	5	4	4	5	110	
123	4	4	4	3	4	5	3	3	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	103	
124	5	5	4	4	2	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	105	
125	4	4	4	3	4	5	3	3	4	5	5	3	4	5	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	103	
126	5	5	5	4	2	4	4	4	4	5	5	4	4	3	4	4	4	5	4	5	5	5	4	4	5	107	
127	4	4	4	3	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	4	4	5	106	
128	5	4	4	4	4	4	3	3	4	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	103	
129	4	4	4	4	4	5	3	3	4	5	5	4	4	5	4	4	4	5	4	5	5	5	4	4	5	107	
130	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	103
131	4	4	4	4	3	5	3	3	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	5	104	
132	4	4	4	2	3	4	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	5	104	
133	4	4	4	2	4	4	4	3	4	5	5	4	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	4	5	104	
134	4	4	4	4	2	5	2	2	3	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	5	4	5	5	102	
135	4	4	4	4	4	5	3	3	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	101	
136	5	5	4	4	4	4	3	3	4	5	5	4	4	4	5	4	4	5	4	5	3	5	4	4	5	106	
137	4	4	4	5	4	4	3	3	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	5	3	5	4	4	5	104	
138	4	4	4	5	3	5	3	3	4	5	5	4	4	4	5	5	4	5	4	5	2	5	5	4	5	106	
139	4	4	4	5	3	5	4	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	4	5	2	5	4	4	5	107	
140	4	4	4	4	4	5	3	3	4	5	5	4	4	5	4	3	4	5	4	5	2	5	3	4	5	102	
141	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	5	4	5	2	5	4	4	5	106	
142	4	4	4	4	4	5	3	3	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	5	3	5	4	4	5	104	
143	4	4	4	4	2	5	4	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	4	5	4	5	4	4	5	107	
144	4	4	4	5	5	5	3	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	5	109	

145	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	5	108
146	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	5	109
147	4	4	4	4	5	5	3	3	4	5	5	4	4	2	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	5	104
148	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4	3	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	105

Lampiran 4 : Hasil Output Pengujian

Karakteristik Responden

a. Jenis Kelamin

		Jenis_Kelamin			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	LAKI-LAKI	55	37,2	37,2	37,2
	PEREMPUAN	93	62,8	62,8	100,0
	Total	148	100,0	100,0	

b. Usia

		Usia			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	19 Tahun	3	2,0	2,0	2,0
	20 Tahun	36	24,3	24,3	26,4
	21 Tahun	64	43,2	43,2	69,6
	22 Tahun	41	27,7	27,7	97,3
	23 Tahun	4	2,7	2,7	100,0
	Total	148	100,0	100,0	

c. Angkatan

		Angkatan			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2019	93	62,8	62,8	62,8
	2020	55	37,2	37,2	100,0
	Total	148	100,0	100,0	

Uji Validitas		X 1.1	1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X3.1	X3.2	X 3.3	X3.4	X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4.5	Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	Y1.5	Tot al
X1.1	Pearson Correlation	1	,387*	,699**	,359	,603**	,234	,706**	,407*	,444*	,380*	,518**	,388*	,568**	,056	,187	,262	,412*	,421*	,486**	,276	1,000*	,387*	,699**	,359	,603**	,755**
	Sig. (2-tailed)		,35	,00	,052	,00	,213	,00	,026	,014	,038	,003	,034	,001	,769	,322	,162	,024	,021	,006	,139	,00	,035	,00	,052	,00	,00
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.2	Pearson Correlation	,387*	1	,722**	,224	,230	,669**	,481**	,450*	,256	,273	,205	,346	,073	- ,24	,270	,028	,321	,558**	,500**	,066	,387*	1,000*	,722**	,224	,230	,585**
	Sig. (2-tailed)	,35		,00	,234	,221	,00	,007	,013	,172	,145	,277	,061	,703	,902	,150	,885	,083	,001	,005	,728	,035	,00	,00	,234	,221	,001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.3	Pearson Correlation	,699**	,722**	1	,494**	,505**	,540**	,566**	,433*	,442*	,494**	,540**	,478**	,404*	,153	,282	,337	,528**	,603**	,480**	,369*	,699**	1,000*	,494**	,505**	,836**	
	Sig. (2-tailed)				,004	,005	,004	,006	,033	,032	,004	,004	,008	,004	,153	,182	,037	,028	,003	,004	,369	,009	,002	,004	,005	,006	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,006	,004	,002	,001	,017	,028	,006	,002	,008	,027	,019	,032	,069	,003	,000	,007	,045	,000	,000	,000	,006	,004	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.4	Pearson Correlation	,359	,224	,494**	1	,392*	,372*	,200	,328	,310	,347	,473**	,599**	,384*	,239	-	,407*	,570**	,565**	,236	,233	,359	,224	,494**	1,000*	,392*	,630**
	Sig. (2-tailed)	,052	,034	,006		,032	,043	,089	,077	,096	,061	,008	,000	,036	,004	,624	,026	,001	,001	,210	,216	,052	,234	,006	,000	,032	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.5	Pearson Correlation	,603**	,230	,505**	,392*	1	,046	,673**	,352	,492**	,341	,479**	,444*	,537**	,207	,111	,147	,326	,348	,169	,086	,603**	,230	,505**	,392*	1,000*	,666**
	Sig. (2-tailed)	,000	,021	,004	,032		,809	,000	,056	,006	,065	,007	,014	,002	,273	,560	,438	,079	,060	,373	,652	,000	,221	,004	,032	,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2.1	Pearson Correlation	,234	,669**	,540**	,372*	,046	1	,332	,538**	,334	,326	,213	,250	-	-	,185	,069	,245	,523**	,483**	,310	,234	,669**	,540**	,372*	,046	,497**

	Sig. (2-tailed)	,213	,000	,002	,043	,809		,073	,002	,071	,079	,259	,182	,834	,496	,327	,718	,193	,003	,007	,095	,213	,000	,002	,043	,809	,005
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2.2	Pearson Correlation	,706**	,481**	,566**	,200	,673**	,332	1	,595**	,601**	,475**	,469**	,347	,348	,147	,406*	,168	,331	,417*	,327	,153	,706**	,481**	,566**	,200	,673**	,717**
	Sig. (2-tailed)	,000	,007	,001	,289	,000	,073		,001	,000	,008	,009	,061	,059	,438	,026	,375	,074	,022	,078	,420	,000	,007	,001	,289	,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2.3	Pearson Correlation	,407*	,450*	,433*	,328	,352	,538**	,595**	1	,522**	,475**	,453*	,275	,124	,074	,018	,121	,286	,394*	,420*	,164	,407*	,450*	,433*	,328	,352	,574**
	Sig. (2-tailed)	,026	,013	,017	,077	,056	,002	,001		,003	,008	,012	,141	,514	,696	,926	,524	,126	,331	,021	,386	,026	,013	,017	,077	,056	,001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2.4	Pearson Correlation	,444*	,256	,402*	,310	,492**	,334	,601**	,522**	1	,441*	,379*	,552**	,365*	,285	,339	,338	,448*	,553**	,522**	,378*	,444*	,256	,402*	,310	,492**	,673**

	Sig. (2-tailed)	,014	,172	,028	,096	,006	,071	,000	,003		,015	,039	,002	,047	,127	,067	,068	,013	,002	,003	,039	,014	,172	,028	,096	,006	,000	,003	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
X2.5	Pearson Correlation	,380*	,273	,494**	,347	,341	,326	,475	,475	,441*	1	,936**	,402*	,216	,324	,338	,286	,279	,263	,224	,286	,380*	,273	,494**	,347	,341	,347	,598**	
	Sig. (2-tailed)	,038	,145	,006	,061	,065	,079	,008	,008	,015		,000	,028	,252	,080	,068	,125	,136	,159	,234	,125	,038	,145	,006	,061	,065	,079	,008	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
X2.6	Pearson Correlation	,518**	,205	,540**	,473**	,479**	,213	,469	,453	,379*	,936**	1	,409*	,354	,307	,219	,257	,263	,227	,156	,221	,518**	,205	,540**	,473**	,479**	,479**	,632**	
	Sig. (2-tailed)	,003	,277	,002	,008	,007	,259	,009	,012	,039	,000		,025	,055	,099	,244	,170	,160	,227	,409	,242	,003	,277	,002	,008	,007	,000	,000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
X3.1	Pearson Correlation	,388*	,346	,478**	,599**	,444*	,250	,347	,275	,552**	,402*	,409*	1	,658**	,333	,358	,626**	,744**	,680**	,497**	,526**	,388*	,346	,478**	,599**	,444*	,447	,754**	

	Sig. (2-tailed)	,034	,061	,008	,000	,014	,182	,061	,141	,002	,028	,025		,000	,072	,052	,000	,000	,000	,005	,003	,034	,061	,008	,000	,014	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X3.2	Pearson Correlation	,568**	,073	,404*	,384*	,537**	-,040	,348	,124	,365*	,216	,354	,658**	148*	,384*	,565**	,564**	,496**	,410*	,454*	,568**	,073	,404*	,384*	,537**	,654**	
	Sig. (2-tailed)	,001	,003	,002	,003	,000	,034	,059	,014	,047	,052	,055	,000	,013	,036	,001	,001	,005	,024	,012	,000	,070	,023	,036	,002	,000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
X3.3	Pearson Correlation	,056	-,024	,153	,239	,207	-,129	,147	,074	,285	,324	,307	,333	,448*	149	,353*	,415*	,416	,324	,124	,267	,056	-,024	,153	,239	,207	,364*
	Sig. (2-tailed)	,769	,902	,419	,204	,273	,496	,438	,696	,127	,080	,099	,072	,013		,058	,012	,023	,089	,515	,154	,769	,902	,419	,204	,273	,048
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X3.4	Pearson Correlation	,187	,270	,282	-,093	,111	,185	,406*	,018	,339	,338	,219	,358	,384*	,349	194**	,462	,288	,383	,250	,318	,270	,282	-,093	,111	,413*	

	Sig. (2-tailed)	,322	,150	,132	,624	,560	,327	,026	,926	,067	,068	,244	,052	,036	,058		,006	,162	,034	,129	,058	,322	,150	,132	,624	,560	,023	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X4.1	Pearson Correlation	,262	,028	,337	,407*	,147	,069	,168	,121	,338	,286	,257	,626	,565	,453	,494	1	,748	,595	,397	,708	,262	,028	,337	,407*	,147	,563**	
	Sig. (2-tailed)	,162	,885	,069	,026	,438	,718	,375	,524	,068	,125	,170	,000	,001	,012	,006		,000	,001	,030	,000	,162	,885	,069	,026	,438	,001	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X4.2	Pearson Correlation	,412*	,321	,528**	,570**	,326	,245	,331	,286	,448*	,279	,263	,744	,564	,415	,262	,748	1	,854	,650	,561	,412*	,321	,528**	,570**	,326	,739**	
	Sig. (2-tailed)	,024	,083	,003	,001	,079	,193	,074	,126	,013	,136	,160	,000	,001	,023	,162	,000		,000	,000	,001	,024	,083	,003	,001	,079	,000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X4.3	Pearson Correlation	,421*	,558**	,603**	,565**	,348	,523**	,417*	,394*	,553**	,263	,227	,680	,496	,316	,388	,595	,854	1	,779	,484	,421*	,558**	,603**	,565**	,348	,796**	

	Sig. (2-tailed)	,021	,001	,000	,001	,060	,003	,022	,031	,002	,159	,227	,000	,005	,089	,034	,001	,000		,000	,007	,021	,001	,000	,001	,060	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X4.4	Pearson Correlation	,486**	,500**	,480**	,236	,169	,483**	,327	,420*	,522**	,224	,156	,9710	,424	,183	,297	,350*	,650**	,779**	1	,591**	,486**	,500**	,480**	,236	,169	,647**
	Sig. (2-tailed)	,006	,005	,007	,210	,373	,007	,078	,021	,003	,234	,409	,005	,024	,515	,129	,030	,000	,000		,001	,006	,005	,007	,210	,373	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X4.5	Pearson Correlation	,276	,066	,369*	,233	,086	,310	,153	,164	,378*	,286	,221	,526	,454	,267	,350	,708	,561	,484	,591	1	,276	,066	,369*	,233	,086	,517**
	Sig. (2-tailed)	,139	,728	,045	,216	,652	,095	,420	,386	,039	,125	,242	,003	,012	,154	,058	,000	,001	,007	,001		,139	,728	,045	,216	,652	,003
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y1.1	Pearson Correlation	1,000**	,387*	,699**	,359	,603**	,234	,706**	,407*	,444*	,380*	,518**	,388*	,568**	,056	,187	,262	,412*	,421*	,486**	,276	1,387*	,699**	,359	,603**	,755**	

	Sig. (2-tailed)	,000	,035	,000	,052	,000	,213	,000	,026	,014	,038	,003	,034	,001	,769	,322	,162	,024	,021	,006	,139		,035	,000	,052	,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y1.2	Pearson Correlation	,387*	,100**	,722**	,224	,230	,669**	,481**	,450*	,256	,273	,205	,346	,073	-0,224	,270	,028	,321	,558**	,500**	,066	,387*	1	,722**	,224	,230	,585**
	Sig. (2-tailed)	,035	,000	,000	,234	,221	,000	,007	,013	,172	,145	,277	,061	,703	,902	,150	,885	,083	,001	,005	,728	,035		,000	,234	,221	,001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y1.3	Pearson Correlation	,699**	,722**	1,000*	,494**	,505**	,540**	,566**	,433*	,402*	,494**	,540**	,478**	,404*	,153	,282	,337	,528**	,680**	,469**	,369*	,699**	,722**	1	,494**	,505**	,836**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,006	,004	,002	,001	,017	,028	,006	,002	,008	,027	,419	,132	,069	,003	,000	,007	,045	,000	,000		,006	,004	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y1.4	Pearson Correlation	,359	,224	,494**	1,000*	,392*	,372*	,200	,328	,310	,347	,573**	,599**	,384*	,239	-0,093	,407*	,570**	,565**	,236	,233	,359	,224	,494**	1	,392*	,630**

	Sig. (2-tailed)	,052	,234	,006	,000	,032	,043	,289	,077	,096	,061	,008	,000	,036	,204	,624	,026	,001	,001	,210	,216	,052	,234	,006		,032	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y1.5	Pearson Correlation	,603**	,230	,505**	,392*	1,000*	,046	,673**	,352**	,492**	,341**	,479**	,444*	,537**	,207	,111	,147	,326	,348	,169	,086	,603**	,230	,505**	,392*	1	,666**
	Sig. (2-tailed)	,000	,221	,004	,032	,000	,809	,000	,056	,006	,065	,007	,014	,002	,273	,560	,438	,079	,060	,373	,652	,000	,221	,004	,032		,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Total	Pearson Correlation	,755**	,585**	,836**	,630**	,666**	,497**	,717**	,574**	,673**	,598**	,632**	,754**	,654**	,364*	,413*	,563**	,739**	,796**	,647**	,517**	,755**	,585**	,836**	,630**	,666**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,001	,000	,000	,000	,005	,000	,001	,000	,000	,000	,000	,000	,048	,023	,001	,000	,000	,000	,003	,000	,001	,000	,000	,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

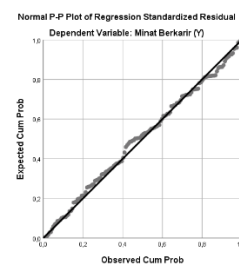
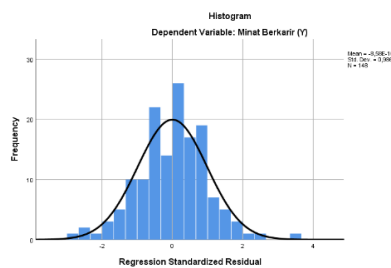
Uji Reliabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,941	25

Uji Asumsi Klasik

○ Uji Normalitas Histogram dan P-Plot



○ Uji Normalitas Statistik

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		148
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,49207302
Most Extreme Differences	Absolute	,052
	Positive	,047
	Negative	-,052
Test Statistic		,052
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

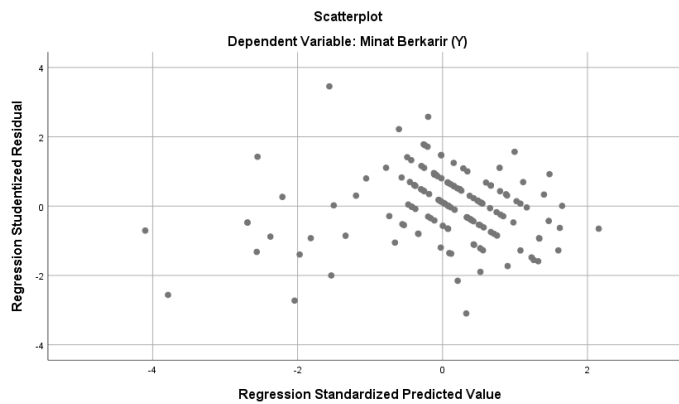
d. This is a lower bound of the true significance.

○ Uji Multikolinearitas

Model	Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1 (Constant)	1,150	1,473		,781	,436		
PPS (X1)	,432	,060	,431	7,179	,000	,734	1,363
TR (X2)	,082	,047	,097	1,757	,081	,873	1,146
PPK (X3)	,012	,083	,010	,147	,883	,617	1,620
PF (X4)	,429	,066	,444	6,460	,000	,561	1,784

a. Dependent Variable: Minat Berkarir (Y)

○ Uji Heteroskedastisitas Scatterplot



○ Uji Heteroskedastisitas metode Park

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1 (Constant)	2,392	2,398		,997	,320
X1	-,104	,098	-,101	-1,062	,290
X2	,128	,076	,145	1,675	,096
X3	-,270	,135	-,207	-2,006	,057
X4	,010	,108	,010	,090	,929

a. Dependent Variable: LN_RES

o Uji Regresi Linear Berganda

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	1,150	1,473		,781	,436
	PPS (X1)	,432	,060	,431	7,179	,000
	TR (X2)	,082	,047	,097	1,757	,081
	PPK (X3)	,012	,083	,010	,147	,883
	PF (X4)	,429	,066	,444	6,460	,000

a. Dependent Variable: MINAT BERKARIR (Y)

Uji Hipotesis

o Uji t

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	1,150	1,473		,781	,436
	PPS (X1)	,432	,060	,431	7,179	,000
	TR (X2)	,082	,047	,097	1,757	,081
	PPK (X3)	,012	,083	,010	,147	,883
	PF (X4)	,429	,066	,444	6,460	,000

a. Dependent Variable: MINAT BERKARIR (Y)

o Uji F

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	536,845	4	134,211	58,644	,000 ^b
	Residual	327,263	143	2,289		
	Total	864,108	147			

a. Dependent Variable: MINAT BERKARIR (Y)

b. Predictors: (Constant), PF (X4), TR (X2), PPS (X1), PPK (X3)

o Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,788 ^a	,621	,611	1,51280
a. Predictors: (Constant), PF (X4), TR (X2), PPS (X1), PPK (X3)				

T Tabel

141	1.287585	1.655732	1.976931	2.353085	2.611147	2.851880	3.149038
142	1.287542	1.655655	1.976811	2.352895	2.610895	2.851560	3.148617
143	1.287500	1.655579	1.976692	2.352707	2.610647	2.851244	3.148202
144	1.287458	1.655504	1.976575	2.352522	2.610402	2.850933	3.147792
145	1.287417	1.655430	1.976460	2.352340	2.610161	2.850626	3.147389
146	1.287377	1.655357	1.976346	2.352160	2.609923	2.850323	3.146991
147	1.287337	1.655285	1.976233	2.351983	2.609688	2.850024	3.146598
148	1.287298	1.655215	1.976122	2.351808	2.609456	2.849730	3.146211
149	1.287259	1.655145	1.976013	2.351635	2.609228	2.849439	3.145829
150	1.287221	1.655076	1.975905	2.351465	2.609003	2.849152	3.145453
151	1.287183	1.655007	1.975799	2.351297	2.608780	2.848870	3.145081
152	1.287146	1.654940	1.975694	2.351131	2.608561	2.848591	3.144714
153	1.287109	1.654874	1.975590	2.350967	2.608344	2.848315	3.144353
154	1.287073	1.654808	1.975488	2.350806	2.608131	2.848044	3.143996
155	1.287037	1.654744	1.975387	2.350646	2.607920	2.847776	3.143643
156	1.287002	1.654680	1.975288	2.350489	2.607712	2.847511	3.143296
157	1.286967	1.654617	1.975189	2.350334	2.607506	2.847250	3.142952
158	1.286933	1.654555	1.975092	2.350180	2.607304	2.846992	3.142613
159	1.286899	1.654494	1.974996	2.350029	2.607103	2.846737	3.142279
160	1.286865	1.654433	1.974902	2.349880	2.606906	2.846486	3.141949
161	1.286832	1.654373	1.974808	2.349732	2.606711	2.846238	3.141623
162	1.286799	1.654314	1.974716	2.349586	2.606518	2.845993	3.141301

F Tabel

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilitas = 0,05

df untuk pembilang (N1)	df untuk penyebut (N2)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
127	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
128	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
129	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
130	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
131	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
132	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
133	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.79	1.76	1.74
134	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.79	1.76	1.74
135	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.79	1.76	1.74
136	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.79	1.76	1.74
137	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.79	1.76	1.74
138	3.91	3.06	2.67	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.79	1.76	1.74
139	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.79	1.76	1.74
140	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.79	1.76	1.74
141	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.79	1.76	1.74
142	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.79	1.76	1.74
143	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.79	1.76	1.74
144	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.79	1.76	1.74
145	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.79	1.76	1.74
146	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.79	1.76	1.74
147	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.79	1.76	1.74
148	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.79	1.76	1.74
149	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.79	1.76	1.74
150	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.79	1.76	1.74
151	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.79	1.76	1.74
152	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.79	1.76	1.74
153	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.79	1.76	1.74
154	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.79	1.76	1.74
155	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.79	1.76	1.74
156	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.79	1.76	1.74
157	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.79	1.76	1.74
158	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.79	1.76	1.74
159	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.79	1.76	1.74
160	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.79	1.76	1.74
161	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.79	1.76	1.74
162	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.79	1.76	1.74
163	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.79	1.76	1.74
164	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.79	1.76	1.74
165	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.79	1.76	1.74
166	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.79	1.76	1.74
167	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.79	1.76	1.74
168	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.79	1.76	1.74
169	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.79	1.76	1.74
170	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.79	1.76	1.74

R Tabel

Tabel r untuk df = 1 - 50

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703
29	0.3008	0.3550	0.4158	0.4556	0.5620
30	0.2957	0.3493	0.4093	0.4485	0.5540
31	0.2908	0.3439	0.4031	0.4416	0.5463
32	0.2860	0.3387	0.3971	0.4349	0.5389
33	0.2814	0.3337	0.3913	0.4284	0.5318
34	0.2769	0.3289	0.3857	0.4221	0.5250
35	0.2726	0.3243	0.3803	0.4160	0.5184
36	0.2684	0.3199	0.3751	0.4101	0.5121
37	0.2643	0.3157	0.3701	0.4044	0.5060
38	0.2603	0.3116	0.3652	0.3988	0.5001
39	0.2564	0.3077	0.3605	0.3934	0.4944
40	0.2526	0.3039	0.3560	0.3882	0.4889
41	0.2488	0.3002	0.3516	0.3831	0.4836
42	0.2451	0.2967	0.3474	0.3782	0.4785
43	0.2415	0.2933	0.3433	0.3734	0.4735
44	0.2380	0.2900	0.3393	0.3687	0.4687
45	0.2345	0.2868	0.3355	0.3641	0.4641
46	0.2311	0.2837	0.3318	0.3596	0.4596
47	0.2278	0.2807	0.3282	0.3552	0.4553
48	0.2245	0.2778	0.3248	0.3509	0.4511
49	0.2213	0.2750	0.3215	0.3467	0.4470
50	0.2182	0.2723	0.3183	0.3426	0.4430

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

1. Nama : Muchibatul Chusna
2. Tempat dan Tanggal Lahir : Tegal, 06 Juni 2001
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. Warga Negara : Indonesia
6. Alamat : Desa Pener, Kecamatan Pangkah Kab. Tegal
7. Telepon : 081996902394
8. E-mail : chsna661@gmail.com
9. Kode Pos : 52471

Pendidikan

Periode (Tahun)	Sekolah	Jurusan
2005-2007	TK Pertiwi Desa Pener	-
2007-2013	SD Negeri Pener 03	-
2013-2016	MTs Negeri 02 Tegal	-
2016-2019	MA Negeri 01 Tegal	IPS
2019-2023	UIN Walisongo Semarang	S1 Perbankan Syariah